

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POSTER
PADA SISWA KELAS V UPT SD NEGERI 1
CENTRE PATTALLASSANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :
GUNAWAN SOFYAN
NIM 105401134020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Gunawan Sofyan NIM 105401134020, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 258 Tahun 1446 H/2024 M, tanggal 19 Shafar 1446 H/24 Agustus 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu 24 Agustus 2024.

Makassar, 19 Shafar 1446 H
24 Agustus 2024 M

Panitia Ujian:

- Pengawas Umum** : Dr. H. Abd. Rakhim Saad, S.Pd., M.T., IPU
- Ketua** : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
- Sekretaris** : Dr. F. Baharullah, M.Pd.
- Dosen Penguji**
1. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 2. Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd.
 3. Sasir, S.Pd., M.Pd.
 4. Muhammad Saiful, S.Pd., M.Pd.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkjp@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Poster pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : Gunawan Sofyan

Nim : 105401134020

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 20 Agustus 2024

Pembimbing I,

Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II,

Muhammad Saeful, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, M.Pd.
NBM: 1148 913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Gunawan Sofyan**
NIM : 10540 1120616
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Poster pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tem penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2024

Yang membuat pernyataan

Gunawan Sofyan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Gunawan Sofyan**
Stambuk : 105401134020
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2024

Yang membuat perjanjian

Gunawan Sofyan

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

Keberhasilan butuh kesabaran.

Lakukan sesuatu yang lebih bernilai

Orang yang memperbaiki niat, maka akan diperbaiki kehidupannya.....

" Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"

(Al-Baqarah: 153)

Persembahan :

Karena itu, kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan bangga ku sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda dan ayahanda ku, serta saudara-saudari ku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakan ku.

ABSTRAK

Gunawan Sofyan. 2024. Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Poster pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Andi Paida dan Muhammad Saeful.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis deskripsi dalam pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan media poster pada siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang.

Jenis penelitian ini adalah PTK atau *Class Action Reaserch* yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Fokus penelitian ini adalah 1) Keterampilan menulis karangan deskripsi dan 2) Penggunaan media poster di kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 38 orang siswa. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini yaitu terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu perolehan rata-rata skor hasil belajar siswa pada siklus I 68, pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata 94. Ketuntasan belajar menulis karangan deskripsi siswa juga mengalami peningkatan, dimana pada siklus I, dari 18 (47%) siswa mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 38 (100%) siswa mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Hal ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah siswa yang tuntas lebih dari 80%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan keterampilan menulis karangan deskripsi kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang melalui penerapan media poster mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Keterampilan menulis, karangan deskripsi, media poster.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. sehingga skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Poster pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang”. ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lilalamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahmu.

Segala daya dan upaya telah Penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama penulisan skripsi ini, segala hambatan dan kekurangan Penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Segala hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku yang telah berjuang, mendoakan, mengasuh, mendidik, dorongan, kasih sayang dan perhatiannya selama ini.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan yang tak terhingga kepada Dr. Andi Paida, M.Pd. Pembimbing I dan Muhammad Saeful, S.Pd, M.Pd. Pembimbing II yang sabar, ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta saran-saran yang berharga kepada Penulis selama penyusunan skripsi.

Pada kesempatan ini juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih, penghargaan dan penghormatan kepada : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, M.Pd. Ketua Prodi PGSD serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Terima kasih penulis ucapkan kepada kepala sekolah UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang dan wali kelas V, serta Bapak dan Ibu guru beserta staf yang ada di sekolah. Kepada teman-teman seangkatan penulis, terima kasih atas semua saran dan motivasi selama penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga saran dan motivasi yang diberikan bernilai disisi Allah swt. Aamiin.

Tiada imbalan yang dapat diberikan, hanya kepada Allah Swt penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah disisi-Nya Aamiin.

Makassar, 22 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	viii
SURAT PERJANJIAN	ix
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia	9
2. Kemampuan Menulis	14
3. Karangan Deskripsi.....	19
4. Media Pembelajaran	23
5. Media Poster.....	28
6. Hasil Penelitian yang Relevan.....	33
B. Kerangka Pikir.....	37
C. Hipotesis Penelitian	38

BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	39
C. Faktor yang Diselidiki	40
D. Prosedur Penelitian	40
E. Instrumen Penelitian	43
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Teknik analisis Data	46
H. Indikator Keberhasilan	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	72
A. Simpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Kriteria Ketuntasan Belajar	46
4.1	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	52
4.2	Nilai Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	54
4.3	Distribusi Frekuensi dan Persentase pada siklus I.....	54
4.4	Persentase Ketuntasan Pada Tes Akhir Siklus I	55
4.5	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	63
4.6	Nilai Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	65
4.7	Distribusi Frekuensi dan Persentase pada siklus II.....	66
4.8	Persentase Ketuntasan Pada Tes Akhir Siklus II	66
4.9	Presentasi Pencapaian Hasil Belajar Menulis Siklus I dan II	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir.....	38
3.1	Bagan Prosedur PTK.....	41
4.1	Diagram Batang Ketuntasan Belajar Siklus I.....	56
4.2	Diagram Batang Ketuntasan Belajar Siklus II.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
A	Modul Ajar Siklus I dan Siklus II.....	79
B	Bahan Ajar.....	85
C	LKPD	88
D	Tes Siklus I dan Tes Siklus II.....	90
E	Kategorisasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	93
F	Daftar Hadir Siswa	100
G	Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I & Siklus II	103



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing. Dapat didefinisi pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta prilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka memamatkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan. (Pristiwanti dkk., 2022)

Pembelajaran merupakan perubahan perilaku yang menyangkut aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dari tidak mengetahui menjadi memahami Syarifuddin (Widiyanto & Wahyuni, 2020). Proses pembelajaran dapat menentukan cara pandang siswa, karena sangat dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan pembelajaran sehingga menjadi proses penyesuaian diri dengan perubahan yang siswa hadapi. Proses pembelajaran

direncanakan untuk memberikan pengalaman belajar terhadap siswa yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar siswa, siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka mencapai capaian pembelajaran Rusman (Widiyanto & Wahyuni, 2020).

Wardana (Padmawati dkk., 2019) menjelaskan, ruang lingkup muatan materi bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yakni keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan berbahasa mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lainnya yang berurutan dan teratur, dimulai dengan belajar menyimak atau mendengarkan bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu belajar membaca dan menulis. Keempat hal tersebut merupakan satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, keempat keterampilan tersebut diperoleh secara alamiah oleh manusia sejak dari kecilnya sampai mendapat pendidikan. Dalam dunia pendidikan, keempat keterampilan berbahasa tersebut wajib dikuasai oleh siswa

Kemampuan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi. Masalah yang berkembang sehubungan dengan kegiatan menulis adalah pengetahuan dasar terhadap performansi atau kemampuan menulis. Selain itu, aktivitas menulis merupakan bentuk perwujudan kemampuan berbahasa paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Jika dibandingkan dengan tiga kemampuan keterampilan berbahasa

lainnya, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai meskipun yang bersangkutan penutur asli dari bahasa tersebut. (Sukirman, 2020)

karangan deskripsi adalah karangan yang mengungkapkan atau menggambarkan objek yang sedang diamati, dibicarakan dengan maksud untuk menciptakan imajinasi pembaca yang seolah-olah kejadian tersebut dialaminya sendiri, pembaca melihat sendiri objek tersebut. Karangan deskripsi memiliki ciri-ciri seperti: Menggambarkan atau melukiskan sesuatu, penggambaran tersebut dilakukan sejas-jelasnya dengan melibatkan kesan indera, membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri. Firman (Alawia, 2019a)

Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. (Ali, 2020)

Media pembelajaran adalah sebuah alat bantu guru dalam pembelajaran untuk mempermudah pendidik menyampaikan informasi kepada siswa ketika dalam proses kegiatan mengajar. Dalam berkomunikasi kita menggunakan media sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, begitu juga dalam ranah pendidikan. Dengan digunakannya media pembelajaran dalam mengajar, pendidik dapat mengefisienkan waktu dalam menyampaikan materi pelajaran karena waktu pelajaran sangatlah singkat dan terbatas. Oleh sebab itu, para

pendidik diharapkan mampu menyajikan bahan-bahan yang akan disampaikannya itu secara efisien, dalam waktu yang singkat tapi banyak informasi yang diberikan. (Audie, 2019)

Poster merupakan salah satu media komunikasi visual yang sering dipakai untuk mempublikasikan suatu informasi atau dikomunikasikan kepada masyarakat. Poster adalah selembar kertas monokrom atau beraneka warna, biasanya di desain dengan komposisi teks dan gambar. Poster juga bisa di artikan sebagai seni menyampaikan pesan dengan mengkombinasikan layout dan desain untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat luas. Poster pada umumnya ditempatkan di area yang sesuai di ruang publik yang berfungsi untuk menyampaikan pesan kepada khalayak ramai. (Sitompul dkk., 2021)

Media poster merupakan media cetak yang berisi pesan informasi bergambar sehingga menarik untuk dilihat dan dibaca. Poster sebagai penyampai informasi dapat memberi pengaruh dan motivasi terhadap tingkah laku pembacanya Muflihatin (Azizah & Budijastuti, 2021). Sebagai media refleksi, poster membantu menyadarkan siswa terhadap kebiasaan yang diharapkan dapat mengubah perilakunya supaya lebih baik. Sebagai media pembelajaran, poster dapat memberi pengalaman belajar kreatif, partisipatif dan pengalaman baru sehingga menumbuhkan kreativitas siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan di UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang kelas V pada hari selasa, 5 Maret 2024 diperoleh data bahwa dari 38 siswa kelas V, yang mendapat nilai di bawah 70 (KKM) berjumlah 20 atau 53% siswa dengan kriteria belum tuntas dan hanya 18 orang

siswa atau 47% siswa dengan kriteria tuntas atau berhasil. Dari data tersebut maka dapat dikatakan pembelajaran menulis deskripsi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia masih belum maksimal atau masih rendah karena masih di bawah KKM, dimana KKM pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 70.

Peneliti mendapatkan beberapa fakta dalam proses pembelajaran menulis karangan, di antaranya: (1) setelah mendapat penjelasan tentang konsep menulis karangan, siswa langsung ditugaskan menulis karangan secara bebas tanpa arahan; (2) siswa belum mendapat bimbingan yang jelas dalam menentukan gagasan pokok; (3) siswa belum mendapat pengarahan untuk membuat kerangka karangan sebelum memulai menulis; sehingga (4) siswa menulis bebas tanpa kerangka karangan.

Kondisi tersebut, diindikasikan penyebabnya adalah faktor media, metode, teknik dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Hasil perbincangan dengan guru kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang menunjukkan bahwa keterampilan menulis merupakan aspek paling sulit diajarkan. Berdasarkan hal itu, maka guru harus menempuh proses kreatif dalam membelajarkan menulis kepada siswa, tidak terpaku dengan minimnya waktu yang disediakan dalam kurikulum dan tuntutan target kurikulum yang bersifat tidak tuntas. Akan tetapi, harus sejalan dengan tujuan umum pembelajaran menulis di SD yaitu agar siswa terampil mengkomunikasikan idenya secara tertulis. Hal ini tentu membutuhkan suatu proses kreatif dan kontinyu.

Hal tersebut membuat siswa menjadi bingung dan membutuhkan waktu yang lama untuk memulai menulis karangan karena tidak dibimbing untuk memunculkan gagasan pokok dan membuat kerangka karangan. Dalam pengembangan gagasan pokok tanpa kerangka karangan, siswa berimajinasi tanpa arah yang memungkinkan munculnya kata-kata yang tidak bermakna dan melenceng dari gagasan pokok yang ada. Sebagai penulis karangan pemula, siswa masih membutuhkan bimbingan dalam menulis karangan, mulai dari memunculkan dan mengembangkan gagasan menjadi kerangka sampai pada tahap menulis karangan secara utuh.

Permasalahan menulis karangan deskripsi yang dialami oleh siswa kelas V tersebut perlu mendapat solusi, sehingga diperlukan suatu inovasi pembelajaran yang baru. Menurut Narwanti (2018: 32) “Guru yang kreatif hendaknya tidak hanya terpaku dengan ceramah saat menyampaikan pembelajaran, tetapi juga mampu mengaplikasikan metode pembelajaran aktif. Selain itu, belajar juga bukan semata-mata penuangan informasi ke dalam benak siswa. Namun, belajar juga memerlukan keterlibatan mental dan keaktifan siswa. Keterlibatan dan keaktifan siswa akan membuat pembelajaran tersebut menjadi lebih bermakna.

Solusi dari permasalahan tersebut dengan penggunaan media poster. Alasan peneliti memilih media poster karena media ini memiliki daya tarik yaitu dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Penerapan media pembelajaran harus dapat menambah pengalaman serta meningkatkan kemampuan menulis siswa. Poster yang

berisi gambar dan tulisan dapat membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa media poster merupakan media pembelajaran yang akurat, maka dari itu dilakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Poster pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang”. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap adanya peningkatan dalam kemampuan menulis deskripsi pada siswa UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya:

- 1) Dalam mengajar guru kurang maksimal dalam menggunakan media pembelajaran.
- 2) Kurangnya minat siswa terhadap keterampilan menulis.
- 3) Masih rendahnya kemampuan menulis deskripsi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Masalah tentang rendahnya kemampuan menulis deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang akan dipecahkan dengan menggunakan media

poster yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dalam penelitian tindakan kelas.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: Apakah penggunaan media poster dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media poster pada siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan mengenai penggunaan media poster agar dapat dijadikan sumber informasi yang bermanfaat dalam dunia pendidikan.
- b. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam dunia pendidikan serta memberikan informasi mengenai penerapan media poster dalam meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

- c. Mengetahui keberhasilan penggunaan media poster dalam meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- d. Menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang penggunaan media poster dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan cara berpikir siswa agar lebih kritis dan aktif dalam kegiatan sehari-hari untuk meningkatkan hasil belajarnya.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam mencari media pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi Guru

Menjadikan guru terampil dalam menggunakan media pembelajaran, khususnya media poster agar materi pelajaran dapat lebih mudah diterima oleh siswa.

d. Bagi Sekolah

Memberikan atau menyediakan variasi model pembelajaran agar siswa lebih giat dalam belajar, memperbaiki pembelajaran di dalam kelas, dan peningkatan kualitas sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri dari banyak komponen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Beberapa bagian yang dimaksud termasuk: (1) tujuan, (2) bahan/materi ajar, (3) metode, (4) alat/media dan, (5) evaluasi (Saeful, 2023). Pembelajaran merupakan perubahan perilaku yang menyangkut aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dari tidak mengetahui menjadi memahami Syarifuddin(Widiyanto & Wahyuni, 2020).

Proses pembelajaran dapat menentukan cara pandang siswa, karena sangat dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan pembelajaran sehingga menjadi proses penyesuaian diri dengan perubahan yang siswa hadapi. Proses pembelajaran direncanakan untuk memberikan pengalaman belajar terhadap siswa yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar siswa, siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian capaian pembelajaran. Rusman (Widiyanto & Wahyuni, 2020).

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Kemudian, keberhasilan dalam

proses belajar dan pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar.(Anisa dkk., 2020).

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Berhasil tidaknya mencapai tujuan pembelajaran ditentukan oleh guru, karena guru tidak hanya menyampaikan pembelajaran, melainkan lebih dari itu, seorang guru harus bisa membimbing siswa yang saling tumbuh dan berkembang baik sikap, fisik dan juga psikisnya. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru harus bisa membuat suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, sehingga siswa tidak cepat jenuh dan bosan. Mengingat tanggung jawab yang begitu besar yang dipikul oleh seorang guru, maka seorang guru harus menyadari, bahwa ia sebagai guru yang merupa tenaga lapangan yang langsung melaksanakan pendidikan dan sebagai ujung tombak, keberhasilan pendidikan.(Wulandari dkk., 2023)

Proses pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak yang besar bagi siswa antara lain mengembangkan kreativitas, berpikir kritis, analitik dan tepat dalam mengidentifikasi dan mengaplikasikan materi pembelajaran serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran selain itu dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami masalah klinis dan meningkatkan keterampilan

komunikasi dan kerja sama tim Zakaria & Awaisu (Widiyanto & Wahyuni, 2020).

b. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa merupakan kecerdasan manusia yang harus dimiliki oleh masyarakat dalam berkomunikasi. Bahasa juga disebut sebagai media komunikasi yang digunakan masyarakat atau kelompok lain baik dalam forum kecil maupun forum besar. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar manusia. (Paيدا, 2021a)

Berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa bahasa adalah salah satu media yang digunakan dalam berinteraksi dengan orang lain.

Bahasa merupakan salah satu bentuk hasil budaya manusia. Kondisi lingkungan sosial dan kebudayaan mempengaruhi keberadaan bahasa sebagai media interaksi. Suatu budaya dapat berkembang karena adanya interaksi yang menggunakan bahasa. Bahasa dan budaya yang ada dalam suatu lingkungan sosial saling memberi pengaruh satu sama lainnya. Bahasa mempunyai peranan sebagai alat mentransfer pesan dalam berkomunikasi. (Maghfiroh, 2022)

Bahasa Indonesia sangat penting dalam pendidikan karena Bahasa Indonesia berfungsi dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat berpikir secara logis. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang

diajarkan dijenjang pendidikan sekolah dasar. Seperti yang diutarakan oleh Firmansyah (Handayani & Subakti, 2021) bahwa Bahasa Indonesia merupakan salah satu dari berbagai mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan. Bahasa Indonesia juga digunakan sebagai sarana untuk mengasah kemampuan berpikir dan mengembangkan potensi diri pada siswa sekolah dasar. Terlebih lagi, dijenjang pendidikan sekolah dasar Bahasa Indonesia menjadi acuan dan tolok ukur peningkatan sumber daya manusia untuk dapat lebih baik. Jamilah (Handayani & Subakti, 2021)

c. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan siswa tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Menurut Atmazaki (Ali, 2020), mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan

berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*) (Widiyanto & Wahyuni, 2020).

Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan bahasa Indonesia pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang berhubungan erat dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya melalui suatu hubungan yang teratur, dimulai dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. (Puspitaningrum dkk., 2019)

Keterampilan menyimak adalah suatu proses keterampilan yang kompleks. Keterampilan ini meliputi mendengarkan, memahami, menafsirkan bunyi bunyi yang telah dikenalnya, kemudian mencoba

memaknai bunyi bunyi tersebut, dan meresponnya. Santoso (Magdalena dkk., 2021)

Menurut hermawan (Magdalena dkk., 2021) keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengepresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra pembicara.

Keterampilan membaca merupakan salah satu aktivitas yang sangat kompleks. Tidak hanya melibatkan kemampuan membaca, tetapi juga melibatkan kemampuan kognitif, kemampuan untuk mengamati dan kemampuan berkomunikasi. Tidak hanya itu, kemampuan motorik juga menentukan keterampilan membaca. Sudarsono (Magdalena dkk., 2021)

Menurut Tarigan (Magdalena dkk., 2021) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis yang bisa diartikan sebagai kegiatan di dalam menuangkan ide atau gagasan dan dengan menggunakan bahasa tulis yang mana sebagai media penyampaiannya.

2. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah salah satu bagian bahasa yang berupa tulis menulis dalam rangka mengungkapkan gagasan terhadap pembaca. Menulis sebagai alat untuk komunikasi tidak langsung dengan orang lain atau mengungkapkan segala sesuatu yang terdapat dalam pikiran ke dalam bentuk bahasa tulis. (Paidia, 2021b)

Menurut Abbas (Harahap dkk., 2023), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan yang harus dikuasai siswa. Keterampilan hanya dapat dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa pula melatih keterampilan berpikir. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Dalam kegiatan menulis diperlukan pengetahuan yang luas dan pola pikir yang logis. Sismulyasih Sb (Prakoso dkk., 2021)

Keterampilan menulis merupakan suatu proses aktif dan kreatif untuk menyampaikan gagasan kedalam bentuk bahasa tulis sehingga terjadi sebuah komunikasi antara penulis dan pembaca. Setiap siswa dituntut untuk terampil dalam menulis, melalui menulis siswa dapat

mengetahui kemampuan mengungkapkan pikirannya. Menurut Cahyaningrum (Wiratama dkk., 2022) menyatakan bahwa kegiatan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan dalam berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kegiatan menulis, maka penulis haruslah terampil dalam memanfaatkan struktur bahasan dan kosakata.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan menuangkan pikiran, ide, gagasan melalui rangkaian huruf yang menjadi kata yang kemudian disusun menjadi sebuah kalimat yang utuh. Menulis adalah melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut. Keterampilan ini dimulai dari menulis huruf, kata, ungkapan, frasa, kalimat, dan karangan. (Jazuli, 2022)

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai keterampilan menulis, peneliti menyimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan seseorang dalam mengungkapkan pemikirannya melalui tulisan untuk dibaca dan dimengerti oleh orang lain. Pemikiran tersebut dapat berupa pendapat, pengetahuan atau perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

b. Tujuan Menulis

Menulis mempunyai beberapa tujuan tertentu. Terdapat enam tujuan menulis, yaitu: (a) tujuan penugasan, (b) tujuan estetis, (c)

tujuan penerangan, (d) tujuan pernyataan diri, (e) tujuan tujuan konsumtif, dan (f) tujuan kreatif. Dalman (Mumpuni, 2023)

Ridwanuddin (Simatupang, 2020) menyebutkan tujuan menulis yaitu mengubah keyakinan atau pandangan pembaca, menanamkan pemahaman terhadap sesuatu kepada pembaca, memicu proses berpikir pembaca, memberikan perasaan senang dan menghibur pembaca, memberikan suatu informasi atau memberitahukan sesuatu kepada pembaca dan memicu motivasi.

Abidin (Eliyanti dkk., 2020) mengemukakan bahwa Ada tiga tujuan utama menulis yaitu menumbuhkan kecintaan menulis pada diri siswa, mengembangkan kemampuan menulis siswa, dan membina jiwa kreatifitas para siswa yang menulis.

Kemudian lebih lanjut Semi (Eliyanti dkk., 2020) memaparkan tujuan menulis adalah (1) untuk menceritakan sesuatu, (2) untuk memberikan petunjuk dan pengarahan, (3) untuk menjelaskan sesuatu, (4) untuk meyakinkan, dan (5) untuk merangkum.

Berdasarkan paparan mengenai tujuan menulis yang telah di kemukakan oleh beberapa ahli, maka peneliti berpendapat bahwa secara umum menulis bertujuan untuk menyampaikan suatu gagasan secara tidak langsung kepada orang lain atau kepada pembaca.

c. Langkah-langkah Menulis

Keterampilan menulis merupakan sebuah keterampilan yang dilakukan dengan melalui suatu proses kreatif dalam hal menuangkan

sebuah gagasan dalam bentuk bahasa tulis serta keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain melalui sebuah tulis. Menurut Susilo dan Ramdiati (Susilo dkk., 2020) “Keterampilan menulis sebagai sarana mengekspresikan ide gagasan dalam bentuk tulisan. Isi tulisan yang dibuat siswa tentu sangat beragam sesuai dengan isi materi yang dipelajarinya”. Jadi, keterampilan menulis merupakan sebuah keterampilan yang dilakukan dengan melalui suatu proses kreatif dalam hal menuangkan sebuah gagasan dalam bentuk bahasa tulis serta keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain melalui sebuah tulis.

Sebagai proses, menulis yakni serangkaian kegiatan yang terjadi dan melibatkan beberapa tahap yaitu pramenulis (persiapan), penulisan (pengembangan isi karangan), dan pasca penulisan (telaah dan revisi atau penyempurnaan tulisan) Slamet (Nugraheni dkk., 2022). Kegiatan pramenulis memberikan kesempatan kepada siswa menentukan tulisannya. Perancangan kerangka tulisan bisa dilakukan ditahap ini.

Tahapan kedua adalah menulis, yaitu kerangka karangan yang telah dibuat akan dikembangkan. Sedangkan tahap ketiga yaitu pascapenulisan dapat dilakukan untuk memperbaiki tulisan sendiri, merevisi atas masukan guru, memperbaiki masukan dari teman,

pembacaan profesional, dan publikasi tulisan. Yusuf Abidin (Nugraheni dkk., 2022)

Menurut Parera dan Suparno, menguraikan tahapan menulis menjadi tiga tahap yaitu 'Tahap pramenulis, tahap penulisan, dan tahap revisi'. Tahap pramenulis merupakan fase persiapan menulis, selanjutnya tahap penulisan, dalam tahap inimenuliskan gagasan, pikiran, perasaan dalam bentuk tulisan. Kemudian yang terakhir yaitu tahap revisi, pada tahap ini merupakan tahap perbaikan atau revisi dari tulisan yang telah dihasilkan. Fuad dan Helminsyah (Susilo dkk., 2020)

3. Karangan Deskripsi

a. Pengertian Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi adalah suatu tulisan atau karangan yang menggambarkan atau memaparkan suatu objek, lokasi, keadaan atau benda dengan kata-kata secara jelas. Biasanya hal yang digambarkan dalam karangan tersebut merupakan hasil pengamatan pancaindra kita. (Alawia, 2019a)

Dalman (Inggriyani & Pebrianti, 2021) menjelaskan karangan deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan penulis.

Adapun pendapat Tarigan (Inggriyani & Pebrianti, 2021) menyatakan bahwa karangan deskripsi ialah tulisan yang berusaha melukiskan dan mengemukakan objek yang sedang dibicarakan (seperti orang, tempat, suasana atau yang lainnya).

Karangan deskripsi merupakan karangan yang berusaha menggambarkan wujud atau sifat lahiriah suatu objek dengan kata-kata. Melalui rangkaian kata-kata penulis menggambarkan objek dengan sejelas-jelasnya sehingga membuat pembaca merasakan seolah-olah objek itu ada di depan mata. (Wahyuningsih dkk., 2021)

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa karangan deskripsi merupakan jenis karangan yang menjelaskan atau memaparkan sesuatu secara rinci sehingga membuat pembaca seolah-olah melihat, mendengar dan merasakan langsung objek yang dipaparkan.

b. Ciri-ciri Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi memiliki ciri-ciri seperti: Menggambarkan atau melukiskan sesuatu, penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indera, membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri. Firman (Alawia, 2019b)

Menurut M. Atar Semi (Aswat dkk., 2019) terdapat lima ciri-ciri dari menulis karangan deskripsi yaitu:

- a) Karangan deskripsi memperlihatkan detail atau rincian tentang objek.
- b) Karangan deskripsi lebih bersifat mempengaruhi emosi dan membentuk imajinasi pembaca.
- c) Karangan deskripsi umumnya menyangkut objek yang dapat di indera oleh pancaindera sehingga objeknya pada umumnya berupa benda, alam, warna, dan manusia.
- d) Penyampaian karangan deskripsi dengan gaya memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah.
- e) Organisasi penyajian lebih umum menggunakan susunan ruang

c. Macam-macam Karangan Deskripsi

Secara garis besar, karangan deskripsi terdapat dua macam, yang pertama deskripsi ekspositoris yaitu karangan yang bertujuan untuk memaparkan, menjelaskan informasi yang dibuat dalam bentuk paragraf agar pembaca dapat melihat, merasakan apa yang dideskripsikan, yang kedua deskripsi impresionistik yaitu gambaran tentang sesuatu berdasarkan pada pemahaman subjektif seseorang.

(Aswat dkk., 2019)

Sementara itu, Menurut Suparno dkk (Fitriani, 2019) macam-macam karangan deskripsi dibedakan menjadi empat bagian yaitu deskripsi keadaan fisik, deskripsi alam sekitar, deskripsi watak atau tingkat perbuatan, dan deskripsi gagasan-gagasan tokoh, dipaparkan sebagai berikut :

a) Deskripsi Keadaan Fisik

Deskripsi fisik bertujuan memberi gambaran yang sejelas-jelasnya tentang keadaan tubuh seseorang tokoh. Deskripsi ini bersifat objektif.

b) Deskripsi Alam Sekitar

Deskripsi keadaan sekitar, yaitu penggambaran keadaan yang mengelilingi sang tokoh, misalnya penggambaran tentang aktivitas- aktivitas yang dilakukan, pekerjaan atau jabatan, pakaian, tempat kediaman, dan kendaraan yang ikut menggambarkan watak seseorang.

c) Deskripsi Watak atau Tingkat Perbuatan

Mendeskripsikan watak seseorang memang paling sulit dilakukan kita harus mampu menafsirkan tabir yang terkandung dalam balik fisik manusia. Dengan kecermatan dan keahlian seseorang, seseorang harus mampu mengidentifikasi unsur- unsur dan kepribadian seorang tokoh. Kemudian, menampilkan dengan jelas unsur-unsur yang dapat memperhatikan karakter yang digambarkan

d) Deskripsi Gagasan-gagasan Tokoh

Hal ini memang tidak dapat diserap oleh panca indra manusia. Namun, antara perasaan dan unsur fisik mempunyai hubungan yang erat. Pancaran wajah, pandangan mata, gerak bibir, dan gerak tubuh merupakan petunjuk tentang keadaan perasaan seseorang pada waktu itu.

4. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar/siswa. Media pembelajaran adalah sebagai alat bantu yang dapat digunakan sehingga terwujud pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga merangsang pikiran siswa, perasaan perhatian dan minat siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sukiman (Adam, 2021)

Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh siswa. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. (Wulandari dkk., 2023)

Media pembelajaran merupakan seperangkat alat atau sebagai wadah dalam menyampaikan pesan atau informasi yang dapat berupa materi dalam belajar sehingga dapat menumbuhkan minat seseorang

untuk belajar untuk tercapainya tujuan dari adanya pembelajaran. (Zahwa & Syafi'i, 2022)

Pengertian media pembelajaran antara lain disampaikan oleh Oemar Hamalik (Rahmi & Samsudi, 2020) bahwa media pembelajaran dibagi menjadi dua yaitu dalam arti luas dan sempit. Dalam arti luas, media tidak harus meliputi komunikasi yang lagi tren saat ini, tetapi juga mencakup alat-alat sederhana, seperti fotografi, slide, diagram, dan bagan buatan pendidik, barang obyek nyata, serta kunjungan di luar sekolah, sedangkan dalam arti sempit media pembelajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efisien dan efektif dalam proses pembelajaran yang sesuai tujuan.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang disampaikan dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. (Febrita & Ulfah, 2019).

b. Fungsi Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi materi pembelajaran. Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran. Media memiliki karakteristik yang

berbeda-beda, untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan dengan tepat guna.

Menurut Wahid (Wulandari dkk., 2023) dalam segi sejarah terdapat dua fungsi media pendidikan (yang sekarang disebut media pembelajaran) yaitu sebagai berikut: Pertama, fungsi AVA (*Audio Visual Aids atau Teaching Aids*) berfungsi untuk memberikan pengalaman yang konkret kepada siswa. Pada dasarnya bahasa bersifat abstrak, maka guru perlu menggunakan alat bantu berupa gambar, model, benda konkrit dalam menyajikan suatu pelajaran tertentu, sehingga siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Inilah fungsi pertama media, yaitu sebagai alat bantu agar dapat memperjelas apa yang disampaikan oleh guru, karena kalau tidak menggunakan media, maka penjelasan guru akan bersifat sangat abstrak.

Kedua, Fungsi Komunikasi. Fungsi ini berada di antara dua hal, yaitu menulis dan membuat media (komunikator atau sumber) dan orang yang menerima (membaca, melihat, mendengar). Orang yang membaca, melihat, dan mendengar media dalam komunikasi disebut *audience*. Sedangkan media yang dibuat (ditulis dalam bentuk modul, film, slide, OHP, dan yang memuat pesan yang akan disampaikan kepada penerima. Dalam komunikasi tatap muka, pembicara langsung berhadapan dalam menyampaikan pesannya kepada penerima tanpa adanya perantara yang digunakan.

Inilah fungsi kedua dari media pembelajaran dari segi sejarah perkembangannya, yaitu sebagai sarana komunikasi dan interaksi antara siswa dengan media tersebut, dan demikian merupakan sumber belajar yang penting. Adapun beberapa fungsi lain yang dapat dilakukan oleh media. Fungsi-fungsi tersebut antara lain, memberikan pengetahuan tentang tujuan belajar, memotivasi siswa, menyajikan informasi, dan merangsang diskusi.

Kemudian fungsi media pembelajaran menurut Rowntree (Fadilah dkk., 2023) Kemukakan ada 6 fungsi media yaitu yang pertama membangkitkan motivasi semangat belajar dimana siswa menjadi lebih tertarik belajar yang tadinya jenuh dengan pembelajaran yang monoton menjadi pembelajaran yang mengasyikan karena media pembelajarannya. yang kedua, mengulas materi yang telah dipelajari guna supaya anak tidak lupa dengan materi sebelumnya. ketiga, memberikan stimulus belajar siswa diberikan rangsangan sebagai cara membuat siswa untuk lebih berpikir rasa ingin tahu yang tinggi. yang keempat, mengaktifkan respon siswa untuk aktif di kelas yang kelima guru memberikan umpan balik melalui pertanyaan-pertanyaan guna untuk mengetahui siswa yang memahami materi atau yang tidak dengan begitu jika ada kekeliruan maka pendidik wajib membenarkan kesalahan pahaman siswa dalam memahami materi. yang ke enam, mengadakan latihan yang sesuai atau evaluasi penilainya

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, peneliti berpendapat bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh informasi atau pesan dari guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih mudah dipahami oleh siswa.

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Klasifikasi media pembelajaran menurut Ramli (Ibrahim dkk., 2022) paling tidak ada lima macam, yaitu:

1. Media tanpa proyeksi dua dimensi (hanya punya ukuran panjang dan lebar), seperti: gambar, bagan, grafik, poster, peta dasar dan sebagainya.
2. Media tanpa proyeksi tiga dimensi (punya ukuran panjang, lebar, dan tebal/ tinggi, seperti: benda sebenarnya, model, boneka, dan sebagainya.
3. Media audio (media dengar), seperti: radio dan tape recorder.
4. Media dengan proyeksi (media yang diproyeksikan), seperti: film, slide, filmstrip, overhead proyektor, dan sebagainya.
5. Televisi (TV) dan Video Tape Recorder (VTR). TV adalah alat untuk melihat gambar dan mendengarkan suara dari jarak yang jauh. VTR adalah alat untuk merekam, menyimpan dan menampilkan kembali secara serempak suara dan gambar dari suatu objek.

Terdapat beragam pembagian jenis media pembelajaran yang dikemukakan para ahli, namun pada dasarnya pembagian jenis media

tersebut memiliki persamaan. Berikut beberapa macam dari media pembelajaran, yaitu:

1) Media visual : yaitu media yang hanya bisa dilihat saja.

Contohnya seperti sebuah gambar, poster ataupun hal-hal lainnya yang hanya dapat dinikmati dengan penglihatan yang tidak bergerak dan tidak bersuara. Mumtahanah (Ibrahim dkk., 2022)

2) Media Audio : yaitu media yang hanya bisa digunakan dengan

hanya lewat pendengaran saja, contohnya seperti voice note, radio, musik, dan lain sebagainya. Aryadillah & Fifit Fitriansyah (Ibrahim dkk., 2022)

3) Media audio visual : yaitu media yang bisa digunakan melalui

indra penglihatan dan pendengaran, contohnya seperti sebuah video, film pendek, slide show dan yang lain sebagainya.

Media-media tersebut, dapat digunakan sebagai alat pembantu dalam proses belajar mengajar di suatu kelas. Media-media tersebut dapat membantu seorang pengajar dalam menyampaikan pembelajaran dengan lebih menarik dan efektif juga efisien.

5. Media Poster

a. Pengertian Media Poster

Poster merupakan suatu media publikasi yang memadukan antara tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak. Poster yang digunakan sebagai media atau perantara dapat digunakan untuk menyampaikan

pesan baik secara umum maupun secara khusus dalam pembelajaran.(Chairunnisa & Sundi, 2021)

Poster atau plakat adalah karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar atau kecil. Pengaplikasiannya dengan ditempel di dinding atau permukaan datar lainnya dengan sifat mencari perhatian mata sekuat mungkin, selain itu bisa pula berupa salinan karya seni terkenal.(Nurhadi dkk., 2021).

Media poster adalah ilustrasi suatu gambar yang disederhanakan yang bertujuan menarik perhatian, mudah diingat dan dapat mengerti materi yang diajarkan.. Sadiman dkk (Nurfadhillah dkk., 2021)

Poster dapat ditempel di tempat strategis sehingga memudahkan seseorang untuk membaca informasi yang terdapat didalamnya. Apabila seseorang membaca poster diharapkan selain mempengaruhi pengetahuan juga memotivasi seseorang untuk mengikuti informasi yang terdapat didalamnya.

Penggunaan media poster yang dimaksud adalah agar siswa mampu menangkap makna atau materi dari poster tersebut. Ditegaskan oleh Sadiman (Nurfadhillah dkk., 2021) menyatakan bahwa poster tidak hanya digunakan sebagai alat atau media untuk menyampaikan materi juga mampu memengaruhi tingkah laku siswa yang melihatnya. Didalam poster harus ilustrasi gambar dan teks materi yang menarik siswa.

b. Karakteristik Media Poster

Karakteristik poster yang baik yaitu menarik, dinamis, dan menonjolkan kualitas. Poster harus didisain sederhana dan sedikit kata-kata yang digunakan, ini mencirikan poster yang berwatak kuat. Elemen-elemen lain yang kurang penting tidak perlu ditonjolkan sehingga terlihat harmonis. Petunjuk yang dikemukakan oleh Siebert dan Ballard mengenai acuan dalam membuat poster. Supriyono (Yohana dkk., 2019).

- 1) Ukuran huruf untuk poster dibuat besar sehingga terbaca dari jarak yang diperkirakan (sekitar 10-15 kali lebar poster). Jika lebar poster 30cm maka harus dapat terbaca dari jarak sekitar 3 - 4,5 meter
- 2) Layout dibuat simple, tidak membingungkan pembaca. Pilih satu elemen kunci (huruf atau ilustrasi) sehingga pembaca dapat dengan cepat menangkap pesan
- 3) Masukkan informasi penting yang dibutuhkan pembaca, seperti tanggal, jam, tempat, harga tiket, kontak, dan sebagainya
- 4) Ada satu elemen yang ditonjolkan (paling dominan) baik judul ataupun ilustrasi yang sekilas dapat menarik perhatian
- 5) Memuat unsur seni yang sesuai dengan pesan atau informasi.
- 6) Huruf dan elemen visual disusun dalam urutan yang logis (dibaca dari kiri ke kanan dan dari atas ke bawah
- 7) Ilustrasi foto hendaknya dipilih yang tidak lazim (unusual) dan bila perlu di cropping agar lebih terlihat.

- 8) Huruf pada poster sebaiknya tebal (bold) dengan warna-warna kontras sehingga mudah terlihat dari kejauhan.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Poster

Poster memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah lebih merangsang minat untuk diperhatikan, relatif tidak membutuhkan terlalu banyak waktu untuk mengembangkan dan menggandakannya memungkinkan perbedaan gagasan (karena sifatnya yang terbuka / semi terbuka) dan tidak memerlukan tempat khusus untuk disimpan dan dibawa. Kelemahan poster yaitu dalam biaya pembuatan dan pengadaan persatuan media relatif mahal jika jumlah total produksinya sedikit (skala ekonomi), memerlukan keterampilan baca tulis, perlu sedikit keahlian membaca gambar untuk menafsirkan dan kurang cocok untuk menyampaikan banyak pesan atau pesan detail. (Winingsih dkk., 2020)

Kelebihan Media Poster yaitu :

- 1) Informasinya sangat luas
- 2) Biaya yang dikeluarkan terkesan sangat kecil
- 3) Jika melakukan pemasangan poster secara luar maka semakin luas juga cakupannya.
- 4) Dapat digunakan sebagai macam - macam event.
- 5) Jika menampilkan sebuah unsur warna dan gambar yang menarik audience akan lebih tertarik.
- 6) Pesannya singkat dan padat.

- 7) Pemasangan tidak rumit.
- 8) Bisa ditempel diberbagai wilayah.

Kekurangan media poster yaitu :

- 1) Jika disebarakan dengan target kecil maka target audience yang didapat juga hanya terfokus pada wilayah tersebut.
- 2) Terlalu banyak membuat poster berlebih namun hanya disuatu lokasi tertentu hanya akan membuang – buang anggaran.
- 3) Bahan yang digunakan mudah rusak sehingga umur daripada poster itu sendiri sangat singkat.
- 4) Jika terdapat poster baru, poster lama tidak akan menjadi relevan lagi karena untuk membuat poster perlu beberapa ide pikiran.
- 5) Jika dipasang secara asal- asalan makan akan merusak estetika terhadap fasilitas umum.
- 6) Pada umumnya poster dapat menjadi masalah dalam kebersihan.
- 7) Kebanyakan audience membaca dengan posisi sambil berjalan sehingga audience tidak konsentrasi membaca informasidari poster tersebut.(Farizi & Oemar, 2021)

d. Manfaat Media Poster

Secara umum poster memiliki manfaat dalam pembelajaran, yaitu :

- a) Memotivasi siswa, Pesan poster tidak berisi tentang informasi namun berupa ajakan, renungan, persuasi agar siswa memiliki

dorongan yang tinggi untuk melakukan sesuatu diantaranya belajar, mengerjakan tugas, menjaga kebersihan, dan lainnya.

- b) Peringatan, poster berisi tentang peringatan-peringatan terhadap sesuatu pelaksanaan aturan hukum, atauran sekolah atau peringatan-peringatan tentang sosial kesehatan bahkan keagamaan.
- c) Pengalaman kreatif, melalui poster pembelajaran bisa lebih kreatif, siswa ditugaskan untuk membuat ide, cerita, karangan dari sebuah poster yang panjang. A siregar (Annisa, 2023)

Dari beberapa manfaat di atas, peneliti berpendapat bahwa manfaat dari media poster yaitu sebagai motivasi belajar siswa karena melalui media poster kegiatan proses pembelajaran menjadi lebih menarik serta menjadi lebih kreatif.

6. Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut adalah hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh penulis dalam menyusun penelitian.

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Deby Vipbiola (2023) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek melalui Media Poster pada Siswa Kelas V SDN Tladan 1 Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan Tahun Ajaran 2022/2023”.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari siklus I sampai siklus II bahwa siswa sudah mampu mencapai nilai KKM. Pada siklus I terdapat 6 siswa yang mencapai nilai “Tuntas” dengan persentase 46%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan

dimana 13 siswa mendapatkan nilai “Tuntas” dengan persentase 100%, yang artinya seluruh siswa telah mengalami peningkatan hasil tes menulis cerita pendek dengan media poster secara sangat baik. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek pada siswa.

Persamaan penelitian di atas dengan judul yang diangkat oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas untuk menguji media poster dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa. Perbedaan penelitian di atas dengan judul yang diangkat oleh peneliti yaitu pada penelitian di atas mengkaji mengenai keterampilan menulis cerita pendek sedangkan penelitian ini mengkaji mengenai kemampuan menulis deskripsi.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Septira Gusnella (2022) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Poster Comment* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V Tema Pahlawanku di Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru”.

Berdasarkan Hasil penelitian analisis data bahwa penerapan model pembelajaran *poster comment* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa. Hal ini dapat diketahui sebelum dilakukan tindakan keterampilan menulis deskripsi siswa hanya mencapai 43,94% atau berada pada kategori kurang baik. Kemudian dilakukan

tindakan pada siklus I, keterampilan menulis deskripsi siswa meningkat menjadi 60,52% atau berada pada kategori cukup baik. Kemudian pada siklus II, keterampilan menulis deskripsi siswa mengalami peningkatan menjadi 80,92% atau berada pada kategori baik. Hal ini berarti sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran poster comment pada tema 5 pahlawanku dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa di kelas V Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru

Persamaan penelitian di atas dengan judul yang diangkat oleh peneliti yaitu sama-sama mengkaji mengenai keterampilan menulis deskripsi sedangkan perbedaannya yaitu penelitian di atas menggunakan model pembelajaran poster comment sedangkan penelitian ini menggunakan media poster.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Eva Mauliza Yuliana (2018) dengan Judul “Penggunaan Media Gambar Poster untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Tema Cita-citaku di Kelas V Min 10 Aceh Tengah”.

Berdasarkan Hasil penelitian yang diperoleh adalah aktivitas guru meningkat dari 74% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II. Untuk aktivitas siswa meningkat dari 73% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II. Dan hasil belajar siswa sebesar 46,15% pada siklus I dan meningkat menjadi 92,30% pada siklus II. Dengan demikian melalui

penggunaan media gambar poster siswa lebih aktif dan kreatif, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu menggunakan jenis penelitian tindakan kelas untuk menguji media poster untuk meningkatkan keterampilan menulis. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu pada kelas yang diteliti, dimana penelitian di atas kelas yang diambil adalah kelas V sedangkan penelitian ini adalah kelas V.

- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Diniyati Aafini (2019) dengan judul “ Penggunaan Media Poster dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDN AIK ARA Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi diketahui dari hasil tes rata-rata pada siklus I sebesar 71,78% dengan ketuntasan klasikal mencapai 64% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 79,28% dengan ketuntasan klasikal 86,00%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu pada jenis penelitian yang sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas untuk menguji media poster dalam meningkatkan keterampilan

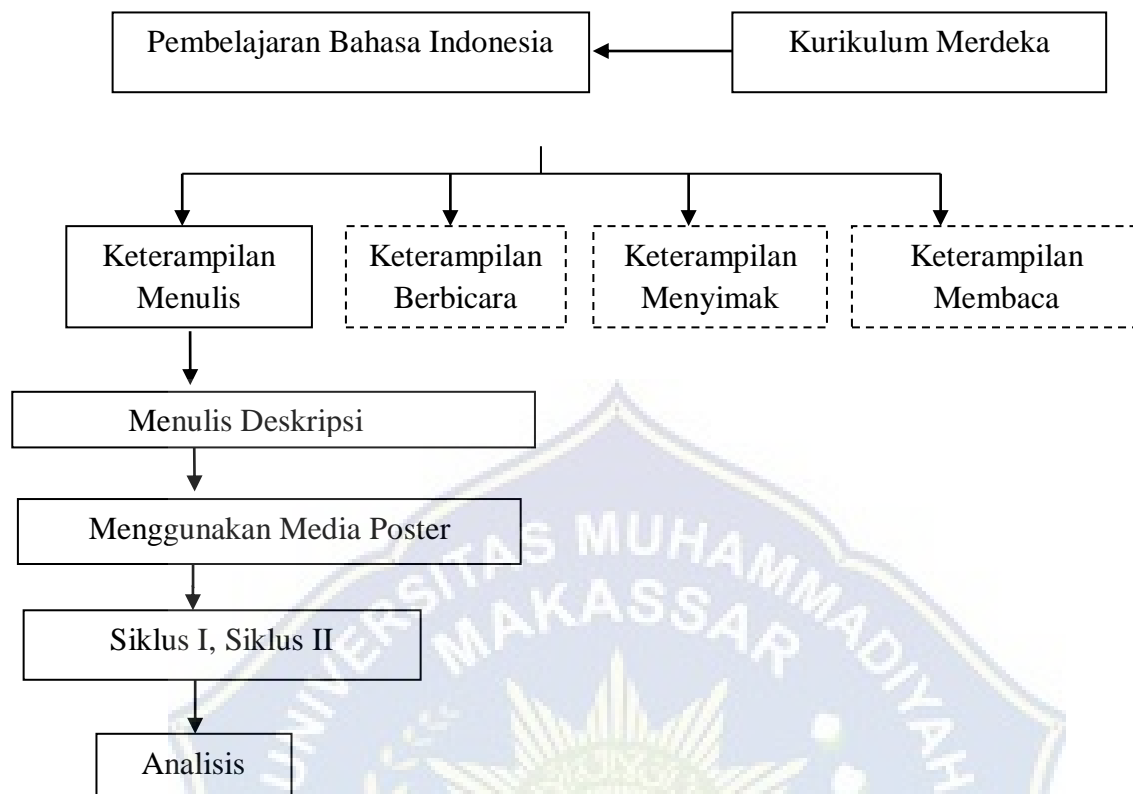
menulis. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian di atas mengkaji mengenai kemampuan menulis puisi sedangkan penelitian ini mengkaji mengenai kemampuan menulis deskripsi.

B. Kerangka Pikir

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka terdiri dari 4 keterampilan yaitu : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penelitian ini akan fokus meneliti kemampuan menulis deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media poster. Kemudian peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan siklus I, siklus II, dst. Jika pada siklus I pembelajaran belum berhasil, maka peneliti akan melangkah ke siklus berikutnya, lalu dilakukan analisis sehingga mendapatkan hasil.

Proses belajar mengajar yang terlaksana di dalam kelas pada umumnya dapat menimbulkan rasa bosan siswa ketika pembelajaran yang dilaksanakan masih dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan masih menggunakan buku pelajaran sebagai media pembelajaran. Cara pembelajaran semacam ini, terkadang membuat siswa malas dan kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran.

Media Poster berisi gambar dan tulisan yang dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih tertarik. Dengan demikian penggunaan media poster sangat sesuai apabila diterapkan dalam pembelajaran menulis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan kerangka pikir di bawah ini:



Bagan 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir yang di uraikan di atas, pada penelitian ini diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut: Terdapat peningkatan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media poster pada siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tindakan yang diberikan adalah penerapan media poster. Penelitian ini berfokus pada masalah yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu masih rendahnya keterampilan menulis siswa. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart. Cara pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan di UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang pada tahun ajaran 2024. Sementara kelas yang akan dijadikan objek penelitian adalah kelas V.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang yang berjumlah 38 orang yang terdiri dari 22 laki-laki dan 16 perempuan. Pemilihan subjek didasarkan atas keterampilan menulis siswa yang masih rendah.

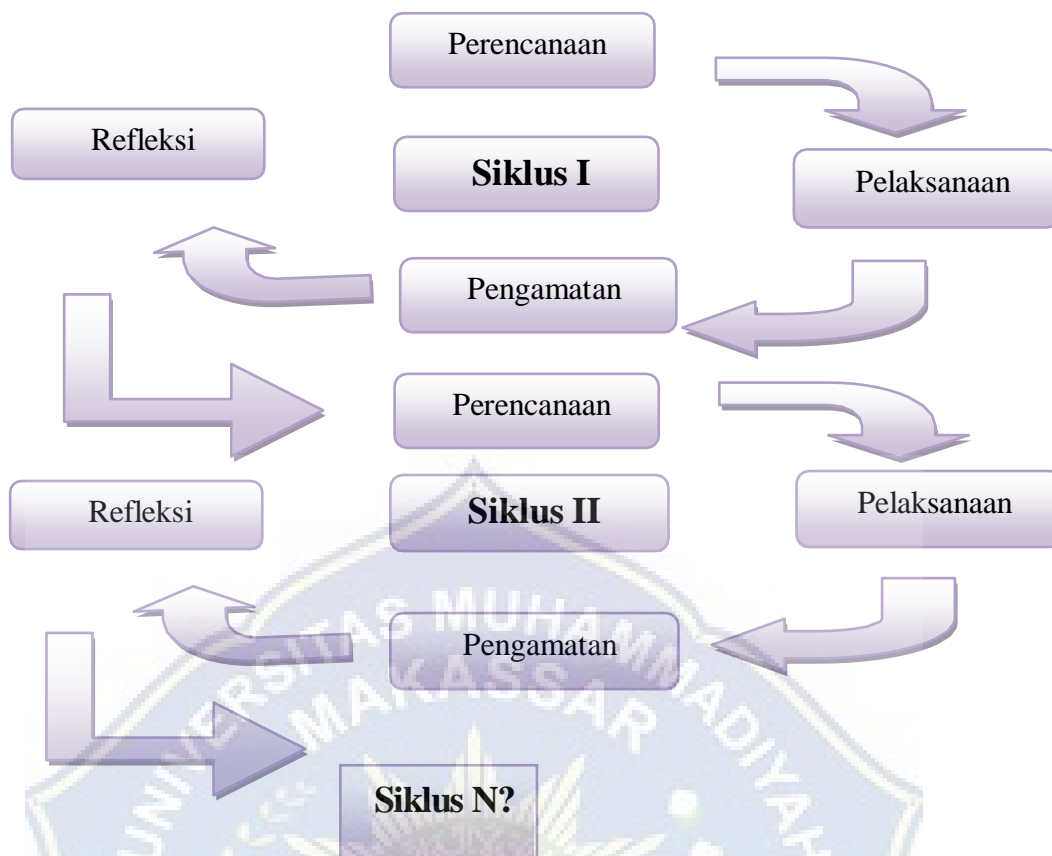
C. Faktor yang Diselidiki

Faktor yang menjadi fokus pengamatan dan evaluasi untuk melihat keterlaksanaan dan keberhasilan rencana tindakan/penelitian adalah:

1. Faktor *input*, yaitu berdasarkan identifikasi masalah diperoleh data bahwa keterampilan menulis siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattalassang masih rendah atau belum mencapai ketuntatasan belajar (KKM)
2. Faktor proses, yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media poster pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
3. Faktor *output*, yaitu hasil yang diperoleh siswa meningkat setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media poster pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

D. Prosedur Penelitian

Gagasan mengenai penelitian tindakan pada awalnya dikembangkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946. Lewin memperkenalkan empat langkah PTK, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan tahapan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. (Lafendry, 2023). Tahapan-tahapan atau prosedur dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat sebagaimana yang ditunjukkan gambar berikut:



Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

Sumber : Suharsimi (2019)

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan mempersiapkan instrumen penelitian, diantaranya modul ajar, media pembelajaran, lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Modul ajar atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi seluruh kegiatan pembelajaran mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar untuk mengimplementasikan materi dan media poster. Tahapan

pelaksanaan dilakukan berdasarkan pedoman modul ajar atau RPP yang telah disusun.

3. Tahap Observasi

Pada tahapan ini peneliti menggunakan lembar observasi sebagai instrumen pengamatan proses pembelajaran dengan melibatkan teman sejawat sebagai observer dalam kegiatan ini. Pengamatan difokuskan pada kegiatan pembelajaran untuk melihat aktivitas guru ketika mengajar dengan media poster dan melihat respon siswa saat menerima materi dengan bantuan media pembelajaran, serta kesesuaian aktivitas guru dengan modul ajar yang digunakan. Setelah kegiatan selesai peneliti dapat meminta saran atau masukan kepada observer tentang hasil pembelajaran yang telah diberikan kepada siswa, sehingga guru dapat melakukan evaluasi agar semakin baik pada pembelajaran siklus selanjutnya.

4. Tahap Refleksi

Tahapan ini dilakukan untuk menganalisis hasil pembelajaran sehingga pada pembelajaran selanjutnya dapat lebih baik lagi.

Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II secara teknis sama seperti siklus I. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I dan berdasarkan hasil refleksi siklus I, langkah-langkah siklus II akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan modul ajar dengan memperhatikan kekurangan atau kelemahan pada siklus I untuk diperbaiki pada siklus II.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahapan pelaksanaan dilakukan berdasarkan pedoman modul ajar atau RPP siklus II yang telah disusun berdasarkan perbaikan pembelajaran pada siklus I.

3. Tahap Observasi

Pada tahapan ini peneliti menggunakan lembar observasi sebagai instrumen pengamatan proses pembelajaran dengan melibatkan teman sejawat sebagai observer. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II.

4. Tahap Refleksi

Tahapan ini dilakukan untuk menganalisis hasil pembelajaran apakah terdapat peningkatan dan dapat mencapai tujuan akhir penelitian.

E. Instrument Penelitian

Instrument yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Menurut Sukmadinata (Tanjung dkk., 2021) bahwa “Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”. Berdasar dari pengertian tersebut, maka observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti (dengan bantuan teman sejawat) terhadap proses belajar mengajar di kelas. Adapun data yang dikumpulkan melalui teknik observasi adalah: 1) Data tentang aktivitas mengajar guru dalam menerapkan media poster, dan 2) Data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia melalui media poster.

2. Tes

Tes merupakan komponen utama dalam penelitian ini yang di gunakan dalam pengumpulan data penelitian guna mengukur hasil keterampilan menulis siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang melalui media poster. Tes yang digunakan adalah tes bentuk uraian dalam menulis. Tes diberikan kepada siswa pada saat akhir pertemuan dalam siklus I dan siklus II.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek. Pada penelitian tindakan kelas ini observasi dilakukan untuk mengukur aktivitas belajar dengan diterapkannya media poster.

$$\text{Rata-Rata} = \frac{\text{Pertemuan I} + \text{Pertemuan II} + \text{Pertemuan III} + \text{Pertemuan N}}{\text{Jumlah Pertemuan}}$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Rata-Rata}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Sumber : (Rusmiati, 2023)

2. Tes

Tes merupakan alat ukur untuk memperoleh informasi hasil belajar siswa yang memerlukan jawaban. Pada penelitian tindakan kelas ini data yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis pada siswa kelas V menggunakan tes menulis dengan bantuan media poster, dimana tes dilakukan ketika proses pembelajaran sebagai hasil dari penggunaan media poster.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan bukti data yang berupa gambar maupun data hasil belajar siswa. Penelitian ini mengambil dokumentasi berupa foto pada saat proses belajar mengajar siswa kelas V ketika penerapan media pembelajaran poster.

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk melihat hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan. Sedangkan analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru. Kriteria untuk menentukan kategori adalah berdasarkan teknik kategorisasi. Adapun kategori yang disusun itu adalah :

Tabel 3.1 Kategori Keberhasilan

NO.	NILAI	KATEGORI
1	85 – 100	Sangat Tinggi
2	70 – 84	Tinggi
3	55 – 69	Sedang
4	35 – 54	Rendah
5	0 – 34	Sangat Rendah

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengukur hasil belajar bahasa Indonesia melalui hasil tes pada setiap akhir siklus dalam pembelajaran dengan menerapkan media poster mengalami peningkatan yang nyata sehingga dapat dikategorikan baik dengan ketuntasan belajar siswa mencapai minimal 80%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi (pengamatan), dan (4) refleksi tindakan.

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Perencanaan disusun dan dikembangkan oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan kepala sekolah dan guru kelas V. Adapun materi pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus I adalah menulis karangan deskripsi. Dengan tujuan pembelajaran adalah siswa dapat menulis karangan sederhana berdasarkan media poster menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

b. Implementasi Tindakan Siklus I

Pada tahap tindakan dalam siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yang diimplementasikan berdasarkan modul ajar yang telah disusun. Berdasarkan modul ajar tersebut implementasi tindakan pada semua pertemuan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan dengan indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah membuat karangan deskripsi yang didalamnya

terdapat kata ulang. Pada kegiatan pendahuluan, guru memberikan salam pembuka. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas atau siswa yang ditunjuk. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan menanyakan kabar. Guru memeriksa kerapian pakaian posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Siswa diajak untuk melakukan ice breaking. Fase-1: Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, menginformasikan materi pembelajaran yang akan dibahas.

Pada kegiatan inti, Fase-2: Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan, guru menjelaskan materi mengenai karangan deskripsi dan penggunaan kata sifat dalam karangan deskripsi. Guru memaparkan apa itu media poster dan menjelaskan cara membuat karangan deskripsi dengan bantuan media poster. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Fase-3: Memberikan latihan terbimbing, guru memberikan contoh latihan cara membuat sebuah karangan deskripsi dengan media poster dengan menggunakan kata sifat. Fase-4: Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, guru bersama dengan siswa *mereview* materi yang dibahas sebelumnya. Fase-5: Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan, setelah melakukan latihan, guru membagikan poster dan lembar kerja siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa yang dibagikan guru. Guru membahas hasil lembar kerja siswa bersama dengan siswa.

Pada kegiatan penutup, siswa membuat kesimpulan hasil kegiatan belajar. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Memberi kesempatan kepada

siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru memberikan penguatan, dan motivasi kepada seluruh siswa. Menyampaikan rencana materi pertemuan berikutnya dan persiapan yang diperlukan. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas atau siswa yang ditunjuk untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Guru memberikan salam penutup.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan dengan indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah membuat karangan deskripsi yang didalamnya terdapat kata ulang. Pada kegiatan pendahuluan, guru memberikan salam pembuka. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas atau siswa yang ditunjuk. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan menanyakan kabar. Guru memeriksa kerapian pakaian posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Siswa diajak untuk melakukan ice breaking. Fase-1: Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, menginformasikan materi pembelajaran yang akan dibahas.

Pada kegiatan inti, Fase-2: Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan, guru menjelaskan materi mengenai karangan deskripsi dan penggunaan kata sifat dalam karangan deskripsi. Guru memaparkan apa itu media poster dan menjelaskan cara membuat karangan deskripsi dengan bantuan media poster. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Fase-3: Memberikan latihan terbimbing, guru memberikan contoh latihan cara membuat sebuah karangan deskripsi dengan

media poster dengan menggunakan kata sifat. Fase-4: Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, guru bersama dengan siswa *mereview* materi yang dibahas sebelumnya. Fase-5: Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan, setelah melakukan latihan, guru membagikan poster dan lembar kerja siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa yang dibagikan guru. Guru membahas hasil lembar kerja siswa bersama dengan siswa.

Pada kegiatan penutup, siswa membuat kesimpulan hasil kegiatan belajar. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru memberikan penguatan, dan motivasi kepada seluruh siswa. Menyampaikan rencana materi pertemuan berikutnya dan persiapan yang diperlukan. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas atau siswa yang ditunjuk untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Guru memberikan salam penutup.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan dengan indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah membuat karangan deskripsi yang didalamnya terdapat kata ulang. Pada kegiatan pendahuluan, guru memberikan salam pembuka. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas atau siswa yang ditunjuk. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan menanyakan kabar. Guru memeriksa kerapian pakaian posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Siswa diajak untuk

melakukan ice breaking. Fase-1: Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, menginformasikan materi pembelajaran yang akan dibahas.

Pada kegiatan inti, Fase-2: Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan, guru menjelaskan materi mengenai karangan deskripsi dan penggunaan kata sifat dalam karangan deskripsi. Guru memaparkan apa itu media poster dan menjelaskan cara membuat karangan deskripsi dengan bantuan media poster. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Fase-3: Memberikan latihan terbimbing, guru memberikan contoh latihan cara membuat sebuah karangan deskripsi dengan media poster dengan menggunakan kata sifat. Fase-4: Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, guru bersama dengan siswa *mereview* materi yang dibahas sebelumnya. Fase-5: Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan, setelah melakukan latihan, guru membagikan poster dan lembar kerja siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa yang dibagikan guru. Guru membahas hasil lembar kerja siswa bersama dengan siswa.

Pada kegiatan penutup, siswa membuat kesimpulan hasil kegiatan belajar. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru memberikan penguatan, dan motivasi kepada seluruh siswa. Menyampaikan rencana materi pertemuan berikutnya dan persiapan yang diperlukan. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas atau siswa yang ditunjuk untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Guru memberikan salam penutup.

4) Pertemuan keempat

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan siswa dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis-menulisnya. Setelah siswa siap, guru membagikan tes siklus I yang harus dikerjakan oleh setiap siswa, siswa tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi. Kegiatan evaluasi siklus I ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua siswa mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Observasi Tindakan Siklus I

Pembelajaran tindakan siklus I diamati oleh seorang pengamat yaitu guru kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattalassang. Hasil observasi aktivitas siswa melalui media poster pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-				Persentase (%)
		1	2	3	4	
1.	Siswa yang tertarik mengikuti pelajaran.	36	38	38	T E S I K L U	98%
2.	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru.	31	35	36		89%
3.	Siswa aktif dalam proses belajar mengajar	31	35	36		89%
4.	Siswa mengikuti arahan guru dengan baik	10	15	20		39%
5.	Siswa merespon pertanyaan dari guru	10	15	20		39%

6.	Siswa merespon tugas dari guru	10	15	20	S I	39%
7.	Siswa menanggapi penjelasan guru dengan serius	20	20	25		57%
8.	Siswa yang mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh	20	20	25		57%
9.	Siswa yang membacakan hasil karangan deskripsinya di depan kelas	10	15	20		39%
10.	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)	5	3	2		8,7%

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus I, dimana dari 38 siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Siswa yang tertarik mengikuti pelajaran sebesar 98%; Siswa yang memperhatikan penjelasan guru sebesar 89%; Siswa aktif dalam proses belajar mengajar sebesar 89%; Siswa mengikuti arahan guru dengan baik sebesar 39%; Siswa merespon pertanyaan dari guru sebesar 39%; Siswa merespon tugas dari guru sebesar 39%; Siswa menanggapi penjelasan guru dengan serius sebesar 57%; Siswa yang mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh sebesar 57%; Siswa yang membacakan hasil karangan deskripsinya di depan kelas sebesar 39%; dan Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) sebesar 8,7%.

Adapun data hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang akhir siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	38
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	50
Nilai rata-rata	68

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I 2024

Pada tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 90 sedangkan rata-rata skor hasil belajar siswa pada siklus I adalah 68 dari skor ideal yakni 100 dengan jumlah siswa 38 orang. Berikut ini akan ditunjukkan distribusi frekuensi nilai hasil belajar siswa, yakni:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Nilai Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Pada Tes Akhir Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	3	7,9%
2	70 – 84	Tinggi	15	39,5%
3	55 – 69	Sedang	15	39,5%
4	46 – 54	Rendah	5	13%
5	0 – 45	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			38	100%

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I 2024

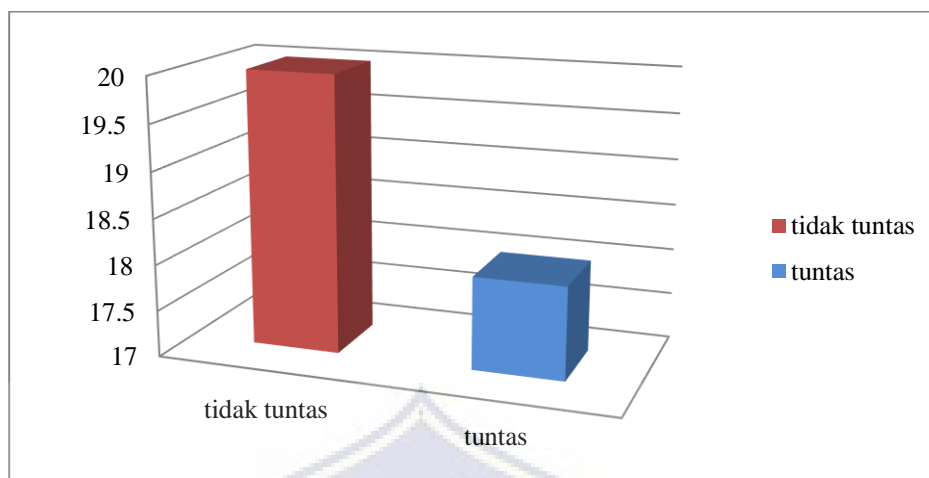
Pada tabel 4.3 di atas, terlihat bahwa tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat rendah, 5 orang siswa atau 13% berada pada kategori rendah, 15 orang siswa atau 39,5% berada pada kategori sedang, 15 orang siswa atau 39,5% berada pada kategori tinggi, dan 3 orang siswa atau 7,9% berada pada kategori sangat tinggi. Apabila hasil belajar siswa pada siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan media poster pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Belajar Menulis Karangan Deskripsi Siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang pada Tes Akhir Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak Tuntas	20	53%
2	70 – 100	Tuntas	18	47%
Jumlah			38	100

Sumber : Hasil Olahan Data Tes Siklus I 2024

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa dari 38 siswa terdapat 53% siswa yang belum tuntas belajar dan 47% siswa yang tuntas belajar. Adapun grafik ketuntasan belajar bahasa Indonesia materi menulis karangan deskripsi pada siklus I adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram batang ketuntasan belajar pada siklus I

Apabila hasil belajar siswa pada siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar setelah diterapkan media poster pada siklus I dapat dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Pada tes keterampilan menulis karangan, pada siklus 1 siswa membuat karangan deskripsi pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga. Keterampilan menulis siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus 1 secara keseluruhan sudah termasuk dalam kategori C (cukup), akan tetapi masih perlu ditingkatkan dan diperbaiki pada pelaksanaan siklus 2. Keterampilan menulis siswa yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki yaitu:

- 1) Aspek isi gagasan yang dikemukakan masih belum maksimal. Sebagian besar isi dari tulisan siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu sesuai dengan tema.
- 2) Aspek organisasi isi masih belum maksimal. Siswa masih bingung untuk menyampaikan ide gagasan dalam bentuk tulis.

- 3) Aspek kosakata masih belum bagus. Tulisan yang dihasilkan siswa masih banyak yang belum memanfaatkan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, dan menguasai pembentukan kata.
- 4) Aspek penggunaan tata bahasa masih perlu ditingkatkan karena siswa masih belum bisa mengembangkan konstruksi bahasa yang kompleks dan efektif. Siswa juga masih banyak yang mengalami kesalahan bentuk kebahasaan.
- 5) Aspek ejaan masih perlu ditingkatkan karena masih banyak siswa yang tidak menguasai aturan penulisan, serta banyak terdapat kesalahan ejaan.

Hasil refleksi tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan belajar masih belum mencapai standar yang telah ditentukan. Mengacu pada indikator keberhasilan penelitian, untuk keterampilan menulis belum tercapai pada siklus 1. Indikator keberhasilan menetapkan sebesar 80% siswa mengalami ketuntasan dalam menulis belum tercapai.

2. Siklus II

Berdasarkan temuan permasalahan pada siklus I, maka saran untuk melakukan perbaikan pada siklus II. Perbaikan tersebut sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir pada saat melakukan tanya jawab. Guru juga memberikan giliran kepada siswa untuk menjawab pertanyaan.
- 2) Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik.
- 3) Guru harus mampu menutup pelajaran dengan refleksi yang tepat.

Penelitian pada siklus II sebagai perbaikan dari siklus I pelaksanaan siklus II dilaksanakan 4 kali pertemuan dengan jumlah siswa 38 orang. Penerapan

pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siklus II melalui penerapan media poster adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas yang akan berlangsung pada siklus II sebagian sama dengan kegiatan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II merupakan tindak lanjut pelaksanaan siklus pertama yang telah ditetapkan 4 x pertemuan.

b. Implementasi Tindakan Siklus II

Tahap pelaksanaan pada siklus II selama 4 kali pertemuan yang diimplementasikan berdasarkan modul ajar yang telah disusun dan dapat dilihat pada lampiran. Pelaksanaan tindakan II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan I hanya pada pelaksanaan tindakan II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari tindakan I. Materi yang disampaikan pada pelaksanaan tindakan II, yaitu menulis karangan deskripsi. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan dengan indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menggunakan tanda hubung (-) untuk menulis kata ulang. Membuat karangan deskripsi yang didalamnya terdapat kata ulang. Pada kegiatan pendahuluan, guru memberikan salam pembuka. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas atau siswa yang ditunjuk. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan menanyakan kabar. Guru memeriksa kerapian pakaian posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Siswa diajak untuk melakukan ice breaking.

Fase-1: Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, menginformasikan materi pembelajaran yang akan dibahas.

Pada kegiatan inti, Fase-2: Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan, guru menjelaskan materi mengenai karangan deskripsi dan penggunaan kata sifat dalam karangan deskripsi. Guru memaparkan apa itu media poster dan menjelaskan cara membuat karangan deskripsi dengan bantuan media poster. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Fase-3: Memberikan latihan terbimbing, guru memberikan contoh latihan cara membuat sebuah karangan deskripsi dengan media poster dengan menggunakan kata sifat. Fase-4: Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, guru bersama dengan siswa *mereview* materi yang dibahas sebelumnya. Fase-5: Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan, setelah melakukan latihan, guru membagikan poster dan lembar kerja siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa yang dibagikan guru. Guru membahas hasil lembar kerja siswa bersama dengan siswa.

Pada kegiatan penutup, Siswa membuat kesimpulan hasil kegiatan belajar. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru memberikan penguatan, dan motivasi kepada seluruh siswa. Menyampaikan rencana materi pertemuan berikutnya dan persiapan yang diperlukan. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas atau siswa yang ditunjuk untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Guru memberikan salam penutup.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan dengan indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menggunakan tanda hubung (-) untuk menulis kata ulang. Membuat karangan deskripsi yang didalamnya terdapat kata ulang. Pada kegiatan pendahuluan, guru memberikan salam pembuka. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas atau siswa yang ditunjuk. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan menanyakan kabar. Guru memeriksa kerapian pakaian posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Siswa diajak untuk melakukan ice breaking. Fase-1: Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, menginformasikan materi pembelajaran yang akan dibahas.

Pada kegiatan inti, Fase-2: Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan, guru menjelaskan materi mengenai karangan deskripsi dan penggunaan kata sifat dalam karangan deskripsi. Guru memaparkan apa itu media poster dan menjelaskan cara membuat karangan deskripsi dengan bantuan media poster. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Fase-3: Memberikan latihan terbimbing, guru memberikan contoh latihan cara membuat sebuah karangan deskripsi dengan media poster dengan menggunakan kata sifat. Fase-4: Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, guru bersama dengan siswa *mereview* materi yang dibahas sebelumnya. Fase-5: Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan, setelah melakukan latihan, guru membagikan poster dan lembar

kerja siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa yang dibagikan guru. Guru membahas hasil lembar kerja siswa bersama dengan siswa.

Pada kegiatan penutup, Siswa membuat kesimpulan hasil kegiatan belajar. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru memberikan penguatan, dan motivasi kepada seluruh siswa. Menyampaikan rencana materi pertemuan berikutnya dan persiapan yang diperlukan. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas atau siswa yang ditunjuk untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Guru memberikan salam penutup.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan dengan indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menggunakan tanda hubung (-) untuk menulis kata ulang. Membuat karangan deskripsi yang didalamnya terdapat kata ulang. Pada kegiatan pendahuluan, guru memberikan salam pembuka. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas atau siswa yang ditunjuk. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan menanyakan kabar. Guru memeriksa kerapian pakaian posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Siswa diajak untuk melakukan ice breaking. Fase-1: Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, menginformasikan materi pembelajaran yang akan dibahas.

Pada kegiatan inti, Fase-2: Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan, guru menjelaskan materi mengenai karangan deskripsi dan penggunaan kata sifat dalam karangan deskripsi. Guru memaparkan apa itu media poster dan menjelaskan cara membuat karangan deskripsi dengan bantuan media poster. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Fase-3: Memberikan latihan terbimbing, guru memberikan contoh latihan cara membuat sebuah karangan deskripsi dengan media poster dengan menggunakan kata sifat. Fase-4: Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, guru bersama dengan siswa *mereview* materi yang dibahas sebelumnya. Fase-5: Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan, setelah melakukan latihan, guru membagikan poster dan lembar kerja siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa yang dibagikan guru. Guru membahas hasil lembar kerja siswa bersama dengan siswa.

Pada kegiatan penutup, Siswa membuat kesimpulan hasil kegiatan belajar. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru memberikan penguatan, dan motivasi kepada seluruh siswa. Menyampaikan rencana materi pertemuan berikutnya dan persiapan yang diperlukan. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas atau siswa yang ditunjuk untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Guru memberikan salam penutup.

4) Pertemuan keempat

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan siswa dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis-menulisnya. Setelah siswa siap, guru membagikan tes siklus II yang harus dikerjakan oleh setiap siswa, siswa tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi. Kegiatan evaluasi siklus II ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua siswa mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi dan Evaluasi

Berikut ini data dari hasil observasi siklus II yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan media poster pada siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattalassang. Berdasarkan hasil observasi itulah peneliti meng gambarkannya data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-				Persentase (%)
		1	2	3	4	
	Siswa yang tertarik mengikuti pelajaran.	38	38	38	T E S S I K L U	100%
2.	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru.	36	38	38		98%
3.	Siswa aktif dalam proses belajar mengajar	36	38	38		98%
4.	Siswa mengikuti arahan guru dengan baik	30	35	35		88%
5.	Siswa merespon pertanyaan dari guru	30	35	35		88%

6.	Siswa merespon tugas dari guru	30	35	35	S II	88%
7.	Siswa menanggapi penjelasan guru dengan serius	36	38	38		98%
8.	Siswa yang mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh	36	38	38		98%
9.	Siswa yang membacakan hasil karangan deskripsinya di depan kelas	30	35	35		88%
10.	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)	2	0	0		2%

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus II

Berdasarkan data pada tabel 4.5 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus II, dimana dari 38 siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattalassang yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Siswa yang tertarik mengikuti pelajaran sebesar 100%; Siswa yang memperhatikan penjelasan guru sebesar 98%; Siswa aktif dalam proses belajar mengajar sebesar 98%; Siswa mengikuti arahan guru dengan baik sebesar 88%; Siswa merespon pertanyaan dari guru sebesar 88%; Siswa merespon tugas dari guru sebesar 88%; Siswa menanggapi penjelasan guru dengan serius sebesar 98%; Siswa yang mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh sebesar 98%; Siswa yang membacakan hasil karangan deskripsinya di depan kelas sebesar 88%; dan Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) sebesar 2%.

Adapun data hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang akhir siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa pada siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	38
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	70
Nilai rata-rata	94

Sumber : Hasil Olahan Data Tes Siklus II 2024

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang melalui media poster pada siklus II sebesar 94. Skor yang dicapai responden dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah adalah 70.

Setelah melakukan penelitian maka diperoleh data kuantitatif, dimana data kuantitatif merupakan data tentang hasil belajar bahasa Indonesia pada kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang pada akhir siklus II dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar Bahasa Indonesia setelah dilaksanakan siklus II.

Adapun data hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang siklus II dapat dilihat sebagai berikut :

Table 4.7 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Nilai Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Pada Tes Akhir Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	35	92%
2	70 – 84	Tinggi	3	8%
3	55 – 69	Sedang	0	0%
4	46 – 54	Rendah	0	0%
5	0 – 45	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			38	100

Sumber : Hasil Olahan Data Tes Siklus II 2024

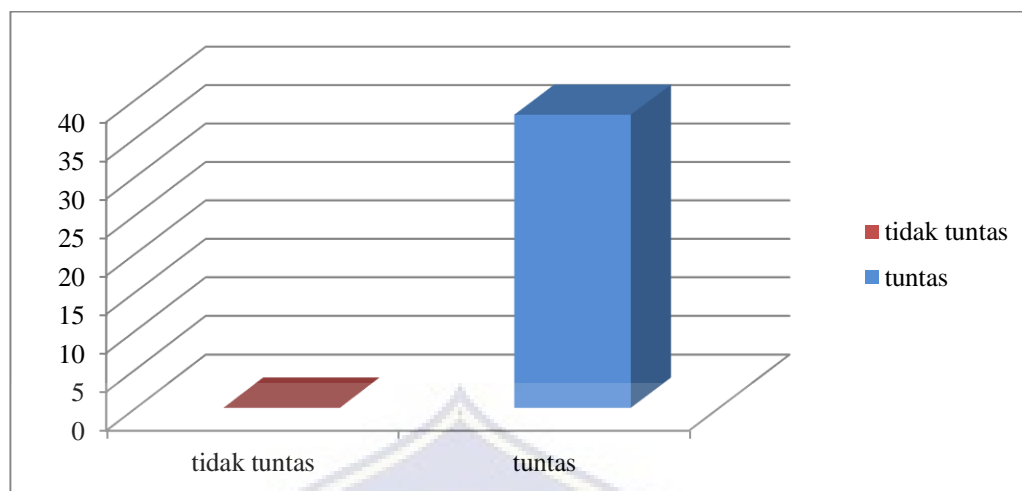
Pada tabel 4.7 di atas, terlihat bahwa tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat rendah, rendah dan sedang, 3 orang siswa atau 8% berada pada kategori tinggi, dan 35 orang siswa atau 92% berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Belajar Menulis Karangan Deskripsi Siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang pada Tes Akhir Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak Tuntas	0	0%
2	70 – 100	Tuntas	38	100%
Jumlah			38	100

Sumber : Hasil Olahan Data Tes Siklus II 2024

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa dari 38 siswa terdapat 0% siswa yang belum tuntas belajar dan 100% siswa yang tuntas belajar. Ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah siswa yang tuntas mencapai lebih dari 80%. Adapun grafik ketuntasan belajar bahasa Indonesia pada siklus II adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram batang ketuntasan belajar pada siklus II

Apabila hasil belajar siswa pada siklus II dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar setelah diterapkan media poster pada siklus I. Setelah melaksanakan proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II hasil belajar bahasa Indonesia UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang mengalami peningkatan.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada dasarnya sama pada siklus I, akan tetapi kualitas pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siklus II mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari tercapainya sejumlah indikator yang telah ditetapkan. ketercapaian indikator tersebut meliputi meningkatnya keaktifan, perhatian dan konsentrasi, serta minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Disamping itu, kekurangan-kekurangan yang ditemui dalam siklus I dapat diatasi dengan baik oleh guru pada siklus II. Pada siklus II siswa lebih aktif selama proses pembelajaran, siswa lebih memperhatikan penjelasan guru dan memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran. Keaktifan, perhatian, dan motivasi siswa meningkat karena guru menyampaikan penjelasan materi dengan lebih menarik, misalnya diselingi

humor serta sesekali memanggil nama-nama siswa. Dengan kegiatan tersebut, siswa akan merasa lebih diperhatikan sehingga mereka tidak canggung untuk aktif saat menjawab pertanyaan guru atau mengutarakan pendapatnya saat proses pembelajaran. Pencapaian hasil belajar menulis siklus I dan II sesuai kriteria keberhasilan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Presentasi pencapaian hasil belajar menulis siklus I dan II

Siklus	KKM	Tidak Tuntas	Tuntas	Persentase	Kategori
I	70	20	18	47%	Kurang
II	70	0	38	100%	Sangat Baik

Sumber : Hasil Belajar Tes Siklus I dan Siklus II 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.9 di atas, maka dapat dipahami bahwa pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang memperoleh nilai 70 atau lebih sebanyak 38 siswa (100%). Dengan demikian, pembelajaran dalam penelitian ini dianggap selesai, jika dikaitkan dengan indikator kinerja sudah berada pada rata-rata 94 kategori baik.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini adalah hasil penelitian tindakan kelas di UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang. Berdasarkan indikator yang telah diterapkan yaitu indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penerapan media poster. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila tes hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dan dinyatakan tuntas. siswa dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh skor minimal 70 dari skor ideal 100 dan tuntas klasikal 80% dari jumlah siswa telah tuntas belajar. Ketuntasan individu digunakan untuk menentukan ketuntasan secara klasikal, sedangkan ketuntasan digunakan untuk menentukan keberlangsungan

penelitian tindakan kelas (siklus selanjutnya), nilai KKM siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattalassang yaitu 70.

Berdasarkan data yang diperoleh dari tes siklus I dapat dilihat bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattalassang belum sesuai kriteria yang ditentukan, yaitu rata-rata yang harus diperoleh siswa di kelas adalah 80% dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai sesuai standar KKM 70. Data hasil penelitian pada siklus I di atas dianggap belum meningkat, karena rata-rata yang dicapai hanya 47% dari 38 siswa. Walaupun pada siklus I belum terjadi peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi, belum mencapai indikator yang telah ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa siklus I belum berhasil dan perlu dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus I nilai keterampilan menulis deskripsi siswa berada pada kategori sedang yang mana rata-rata hasil menulis siswa pada keterampilan menulis deskripsi untuk aspek 1 (isi gagasan yang dikemukakan) dengan jumlah 122 dan nilai rata-rata 24,4. Pada aspek 2 (organisasi isi karangan) dengan jumlah 112 dan nilai rata-rata 22,4. Pada aspek 3 (penggunaan tata bahasa) dengan jumlah 95 dan nilai rata-rata 19. Pada aspek 4 (gaya: pilihan struktur dan kosa kata) dengan jumlah 94 dan nilai rata-rata 18,8. Pada aspek 5 (ejaan) dengan jumlah 94 dan nilai rata-rata 18,8. Pada siklus 2 mengalami peningkatan dengan kategori sangat tinggi yang mana rata-rata hasil menulis siswa pada keterampilan menulis deskripsi untuk aspek 1 (isi gagasan yang dikemukakan) dengan jumlah 149 dan nilai rata-rata 29,8. Pada aspek 2 (organisasi isi karangan) dengan jumlah 149 dan nilai rata-rata 29,8. Pada aspek 3 (penggunaan tata bahasa) dengan

jumlah 144 dan nilai rata-rata 28,8. Pada aspek 4 (gaya: pilihan struktur dan kosa kata) dengan jumlah 139 dan nilai rata-rata 27,8. Pada aspek 5 (ejaan) dengan jumlah 131 dan nilai rata-rata 26,2.

Pada pelaksanaan siklus II, aktifitas siswa lebih dioptimalkan. Sesuai dengan hasil tes yang telah dilakukan pada siklus II hasil yang diperoleh adalah 38 siswa atau 100%. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 18 siswa atau 47% menjadi 100% atau 38 siswa yang berhasil mencapai nilai standar KKM. untuk menguasai materi pelajaran. Peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media poster dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang sudah mendapat hasil yang maksimal dan efektif dalam membangun komunikasi antar guru dan siswa. Pada siklus II indikator keberhasilan penelitian telah tercapai dengan baik atau mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 94 dari 38 siswa.

Menurut (Chairunnisa & Sundi, 2021) menyatakan bahwa poster merupakan suatu media publikasi yang memadukan antara tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak. Poster yang digunakan sebagai media atau perantara dapat digunakan untuk menyampaikan pesan baik secara umum maupun secara khusus dalam pembelajaran. (Winingsih dkk., 2020) kelebihan media poster yaitu: 1) Informasinya sangat luas, 2) Biaya yang dikeluarkan terkesan sangat kecil, 3) Jika melakukan pemasangan poster secara luar maka semakin luas juga cakupannya, 4) Dapat digunakan sebagai macam - macam event, 5) Jika menampilkan sebuah

unsur warna dan gambar yang menarik *audience* akan lebih tertarik, 6) Pesannya singkat dan padat, 7) Pemasangan tidak rumit, dan 8) Bisa ditempel diberbagai wilayah.

Hasil penelitian serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Deby Vipbiola (2023) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari siklus I sampai siklus II bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek pada siswa. Penelitian yang relevan lainnya adalah penelitian dari Septira Gusnella (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *poster comment* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa. Hal ini dapat diketahui sebelum dilakukan tindakan keterampilan menulis deskripsi siswa hanya mencapai 43,94% atau berada pada kategori kurang baik. Kemudian pada siklus II, keterampilan menulis deskripsi siswa mengalami peningkatan menjadi 80,92% atau berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil observasi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta refleksi, maka disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil yaitu dengan tercapainya indikator pada judul penelitian ini: peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui media poster siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa peningkatan kemampuan menulis deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media poster pada siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan nilai siklus I 18 siswa (47%) yang tuntas dengan nilai rata-rata 68 mengalami peningkatan pada siklus II, dimana pada siklus II 38 siswa (100%) yang tuntas dengan nilai rata-rata 94. Terbukti dengan adanya peningkatan persiklus. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Siswa harus lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran supaya tidak terulang rasa tahu dan ketidaktahuan. Karena dengan keaktifan dan berani bertanya maka akan meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.

2. Pihak peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia melalui media poster pada aspek lainnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia agar dapat menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam mencari metode pembelajaran yang sesuai dengan materi menulis karangan.
3. Guru hendaknya selalu memberikan motivasi belajar sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung menyenangkan, guru melakukan sebuah inovasi sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran menulis karangan di kelas sehingga permasalahan yang dihadapi oleh siswa maupun oleh guru dapat diminimalkan.
4. Sekolah hendaknya kepala sekolah sebagai pemimpin selalu memberikan pembimbingan dan pengawasan terhadap pelaksanaan mengajar guru di antaranya dalam menerapkan pembelajaran yang bermanfaat bagi siswa khususnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 4(1), 54–61.
- Alawia, A. (2019a). Penerapan Media gambar lingkungan sekitar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi di sekolah dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 147–158.
- Alawia, A. (2019b). Penerapan Media gambar lingkungan sekitar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi di sekolah dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 147–158.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *PERNIK*, 3(1), 35–44.
- Anisa, F. W., Fusilat, L. A., & Anggraini, I. T. (2020). Proses pembelajaran pada sekolah dasar. *NUSANTARA*, 2(1), 158–163.
- Annisa, L. N. I. S. (2023). Penerapan Penerapan Media Poster Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Rasa Kepedulian Terhadap Lingkungan Pada Siswa Kelas VI MI Rayya Kota Jambi. *Primary Education Journal (PEJ)*, 7(1), 1–8.
- Aswat, H., Basri, M., Kaleppon, M. I., & Sofian, A. (2019). *Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar*. <https://osf.io/preprints/inarxiv/pq324/>
- Audie, N. (2019). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5665>
- Azizah, V. N., & Budijastuti, W. (2021). Media pembelajaran ilustratif e-book tipe flipbook pada materi sistem imun untuk melatih kemampuan membuat poster. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, 2(2), 40–51.
- Chairunnisa, K., & Sundi, V. H. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi canva dalam pembuatan poster pada siswa kelas x sman 8 tangsel. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10658>
- Eliyanti, E., Taufina, T., & Hakim, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Mind Mapping dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 838–849.

- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01–17.
- Farizi, F. J., & Oemar, E. A. B. (2021). Perancangan Poster Sebagai Media Promosi Obyek Wisata Kabupaten Situbondo. *BARIK-Jurnal S1 Desain Komunikasi Visual*, 2(3), 138–147.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1). <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/571>
- Fitriani, F. (2019). Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sekayu. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 9(2), 167–178.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164.
- Harahap, M. A. P. K., Hasibuan, A. R., Siregar, A. H., Khairunnisa, S., & Ramadhani, N. H. (2023). Efektivitas Metode Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 119–128.
- Ibrahim, M. A., Raihan, P., Nurhadi, S. N., Setiawan, U., & Destiyani, Y. N. (2022). Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran. *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 106–113.
- Inggriyani, F., & Pebrianti, N. A. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 1–22.
- Jazuli, M. (2022). Implementasi Media Imla'Dalam Meningkatkan Maharatul Kitabah Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Tpq Al-Falah Rembun. *Iain Pekalongan*.
https://www.academia.edu/download/64878714/tugas_Media_Pembelajaran_Muhammad_Jazuli_2218081.pdf
- Lafendry, F. (2023). Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Dalam Lingkup Pendidikan. *Tarbawi: Jurnal pemikiran dan Pendidikan Islam*, 6(2), 142–150.
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis pentingnya keterampilan berbahasa pada siswa kelas V di SDN Gondrong 2. *Edisi*, 3(2), 243–252.
- Maghfiroh, N. (2022). Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi Masyarakat Dalam Kehidupan Sehari-hari. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(02).
<https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/view/516>

- Mumpuni, A. (2023). Pelatihan Menulis Kreatif Melalui Permainan Tebak Cerita. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 3(02), 81–87.
- Nugraheni, A. S., Husain, A. P., & Rohani, S. N. (2022). Pengembangan strategi pembelajaran berbasis neurosains untuk meningkatkan kemampuan mengarang siswa kelas v. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 22(1), 57–69.
- Nurfadhilah, S., Saputra, T., Farlidy, T., Pamungkas, S. W., & Jamirullah, R. F. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis media poster pada materi “perubahan wujud zat benda” kelas V di sdn sarakan Ii tangerang. *Nusantara*, 3(1), 117–134.
- Nurhadi, Z. F., Parentza, H., Munandar, A., Rachman, D., & Muldan, Y. D. (2021). Strategi Komunikasi Dan Edukasi Pencegahan Covid 19 Melalui Media Poster. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 537–543.
- Padmawati, K. D., Arini, N. W., & Yudiana, K. (2019). Analisis keterampilan berbicara siswa kelas v pada mata pelajaran bahasa indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(2), 190–200.
- Paida, A. (2021a). Inteferensi Bahasa Manggarai terhadap Peggunaan Bahasa Indonesia dalam Berkomunikasi Siswa SMA Saribuana Makassar. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(3), 575–581.
- Paida, A. (2021b). Penerapan Strategi King and Queen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas X MA Bukit Hidayah Malino. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 79–86. <http://proceedings2.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1659>
- Prakoso, A. R., Seriardana, P., & Adnyani, L. D. S. (2021). Implementasi Genre Based Approach untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Explanation Text. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 1–9.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Puspitaningrum, J. I., Untari, M. F. A., & Listyarini, I. (2019). Keefektifan Model Bermain Peran (Role Playing) Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/20985>
- Rahmi, M. N., & Samsudi, M. A. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi sesuai dengan karakteristik gaya belajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 355–363.

- Saeful Muhammad, Akib Tasrif, Rohmatin Binti. (2023). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 03 (2), Oktober 2020 (207-213).
- Simatupang, Y. J. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Model Pembelajaran Pair Check. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 191–206.
- Sitompul, A. L., Patriansyah, M., & Pangestu, R. (2021). Analisis Poster Video Klip Lathi: Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure. *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 6(1). <https://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung/article/view/1830>
- Sukirman, S. (2020). Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72–81.
- Susilo, S. V., Yonanda, D. A., & Pratiwi, R. (2020). Pengaruh Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(1), 87–97.
- Tanjung, R., Ritonga, T., & Siregar, E. Y. (2021). Analisis Minat Belajar siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di Desa ujung batu baru. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(1), 88–96.
- Wahyuningsih, E. T., Santa, S., & Suchyadi, Y. (2021). Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(3), 238–244.
- Widiyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 4(2), 16–35.
- Winingsih, P. A., Sulandjari, S., Indrawati, V., & Soeyono, R. D. (2020). Efektivitas Poster sebagai Media Sosialisasi Program Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) Tentang Beragam, Bergizi, Seimbang, Aman* B2SA) di TK Kartika Bojonegoro. *Jurnal Tata Boga*, 9(2), 887–894.
- Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428–3434.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.

- Yohana, F. M., Pratiwi, H. A., & Susanti, K. (2019). Penerapan metode role play storytelling dengan menggunakan media poster pada kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa Desain Komunikasi Visual. *Magenta/ Official Journal STMK Trisakti*, 3(1), 397–408.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 19(01), 61–78.



LAMPIRAN A
MODUL AJAR
Siklus I dan Siklus II



MODUL AJAR

BAHASA INDONESIA KELAS V

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Gunawan Sofyan
Instansi	:	UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	:	Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	C / 5A
Materi	:	(BAB 1) Aku yang Unik
Alokasi Waktu	:	3 x 35 Menit

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE C

Pada akhir fase C, siswa memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Siswa menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Siswa mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan. berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Siswa memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

C. KOMPETENSI AWAL

- Cinta Indonesia

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
- Berkebhinekaan Global
- Mandiri
- Bernalar
- Kritis
- Kreatif

E. SARANA DAN PRASARANA

- Ruang Kelas, *White Board*, Pulpen, Buku Tulis, Spidol, pengeras suara dan

Media Poster

F. TARGET SISWA

- Siswa Reguler (30 Siswa)

G. MODEL PEMBELAJARAN

- **Model Pembelajaran Langsung**

H. METODE PEMBELAJARAN

- Metode : Ceramah, diskusi, Tanya Jawab, Demonstrasi, dan Penugasan

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi pribadi yang cinta tanah air melalui pengenalan sejarah lewat wisata ke museum/bangunan bersejarah, mengenal simbol, petunjuk, dan informasi di lokasi wisata, serta menerima dan membuat informasi lewat pengumuman.

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Karangan Deskripsi
- Kata Sifat

C. SUMBER BELAJAR

Sumber Utama:

- Buku Bahasa Indonesia Kelas V SD

Sumber Alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam pembuka. 2. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas atau siswa yang ditunjuk. 3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan menanyakan kabar. 4. Guru memeriksa kerapian pakaian posisi dan tempat 	5 Menit

	<p>duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>5. Siswa diajak untuk melakukan ice breaking.</p> <p>Fase-1: Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa</p> <p>6. Menginformasikan materi pembelajaran yang akan dibahas.</p> <p>7. Guru menyampaikan tujuan dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan.</p>	
Inti	<p>Fase-2: Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan</p> <p>1. Guru menjelaskan materi mengenai karangan deskripsi dan penggunaan kata sifat dalam karangan deskripsi</p> <p>2. Guru memaparkan apa itu media poster dan menjelaskan cara membuat karangan deskripsi dengan bantuan media poster</p> <p>3. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>Fase-3: Memberikan latihan terbimbing</p> <p>4. Guru memberikan contoh latihan cara membuat sebuah karangan deskripsi dengan media poster dengan menggunakan kata sifat.</p> <p>Fase-4: Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik</p> <p>Guru bersama dengan siswa <i>mereview</i> materi yang dibahas sebelumnya</p> <p>Fase-5: Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan</p> <p>5. Setelah melakukan latihan, guru membagikan poster dan lembar kerja siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa</p> <p>6. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa yang dibagikan guru.</p> <p>7. Guru membahas hasil lembar kerja siswa bersama dengan siswa.</p>	30 Menit
Penutup	<p>1. Siswa membuat kesimpulan hasil kegiatan belajar.</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>3. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p>	5 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan penguatan, dan motivasi kepada seluruh siswa. 5. Menyampaikan rencana materi pertemuan berikutnya dan persiapan yang diperlukan. 6. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas atau siswa yang ditunjuk untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 7. Guru memberikan salam penutup. 	
E. ASESMEN		
<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok • Individu 		
F. JENIS ASESMEN		
<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Pengetahuan • Keterampilan 		
G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL		
<p>Pengayaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan siswa mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada siswa yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP). • Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau mendalami materi. <p>Remedial:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Remedial dapat diberikan kepada siswa yang capaian pembelajarannya belum tuntas. • Guru akan memberikan tugas bagi siswa yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. 		

H. REFLEKSI GURU DAN SISWA

Refleksi Guru:

- Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan siswa dengan aktif?
- Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan siswa?
- Apakah media yang digunakan dapat membantu siswa mencapai kemampuan?

Refleksi Siswa:

- Apa kesan kalian tentang materi ini?
- Materi apa yang sudah kalian pahami?
- Bagian mana yang belum kalian pahami?

LAMPIRAN

A. BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA

- Buku Bahasa Indonesia kelas V SD Kurikulum merdeka tahun 2023
<https://drive.google.com/file/d/1cUJFz398XPLDcgAMV-4OqdTtH2-zVTCT/view>
(*Bahasa-Indonesia-BS-KLS-V.pdf*, t.t.)
- Buku Bahasa Indonesia lain yang relevan

B. DAFTAR PUSTAKA

Bahasa-Indonesia-BS-KLS-V.pdf. (t.t.). Google Docs. Diambil 19 Februari 2024, dari https://drive.google.com/file/d/1cUJFz398XPLDcgAMV-4OqdTtH2-zVTCT/view?usp=embed_facebook

LAMPIRAN B

Bahan Ajar



Bahan Ajar:

A. Pengertian Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi merupakan sebuah karangan yang menunjukkan suatu objek atau kejadian yang sangat jelas sehingga seolah-olah pembaca bisa ikut merasakan, melihat atau mengalami sendiri hal yang dibahas dalam karangan. Seringkali hal yang menggambarkan dalam karangan deskripsi adalah hasil pengamatan panca indera.

B. Ciri-Ciri Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi memiliki ciri-ciri antara lain sebagai berikut:

- 1) Karangan menggambarkan sebuah objek yang nyata atau bisa diterima oleh panca indera.
- 2) Karangan menunjukkan suatu objek dengan sangat jelas sehingga membuat pembaca seolah ikut merasakan atau mengalami sendiri apa yang dijelaskan penulis.
- 3) Karangan mempunyai sifat objektif, dengan bahasa lain penulis menunjukan sebuah objek atau benda secara nyata dan apa adanya, tidak berpihak
- 4) Karangan dibuat dengan metode impresionistis (subjektif), realistik (objektif) atau sikap penulis.

C. Tujuan Karangan Deskripsi

Tujuan dari karangan deskripsi adalah supaya pembaca dapat membayangkan atau seolah-olah merasakan atau melihat ke dalam wacana yang diberikan. Tujuan dari karangan deskripsi adalah:

- 1) Memberikan arahan
- 2) Menjelaskan terhadap suatu hal
- 3) Menceritakan peristiwa
- 4) Merangkum

D. Cara Membuat Karangan Deskripsi

Dalam membuat karangan deskripsi cara penulisan karangannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tema karangan
- 2) Menetapkan tujuan
- 3) Mengumpulkan informasi
- 4) Merancang kerangka karangan
- 5) Melakukan pengembangan kerangka karangan
- 6) Melakukan penyuntingan karangan

E. Contoh Karangan Deskripsi

Berikut ini merupakan contoh karangan deskripsi:

Kucing

Namanya adalah kenzi, dia adalah kucing kesayanganku. Dia adalah kucing jantan yang saat itu aku temukan di pinggir jalan. Kenzi memiliki bulu yang halus dan berwarna cokelat belang putih. Bulu halusnya menyelimuti tubuhnya dari kepala sampai ke ekornya.

Semua bulunya berwarna cokelat dan berwarna putih pada kakinya. Sedangkan ekornya berwarna cokelat dan sangat menggemaskan. Kumisnya sedang, tidak panjang dan tidak pendek.

Kenzi memiliki bentuk kaki yang lebih pendek dari bentuk kaki kucing pada biasanya. Hidungnya kecil dan kumisnya sedikit panjang. Berat tubunya sedang yaitu sekitar 4 kg. Matanya berwarna hijau kekuningan dan sangat lucu ketika dia terkejut sambil membuka matanya lebar-lebar.

Kenzi lebih menyukai tidur seharian di atas keranjang tempat tidurnya. Ketika tidur kenzi lebih suka di elus bagian punggungnya. Saat menggelus, dia memainkan ekornya ke kanan dan ke kiri. Kenzi lebih banyak menghabiskan waktunya dengan tidur. Dia baru bangun jika merasa lapar. Ketika lapar dia akan menuju ke tempat makan yang telah disediakan yang disimpan di dapur.

Saat lapar dia akan terus mengeong sampai dia mendapatkan makanannya. Dia akan memasang muka menyedihkan ketika tidak diberi makan. Kucing ini sangat lucu dan sangat disayangi keluarga kami.

Kata sifat merupakan salah satu dari jenis kata yang merupakan penunjuk dari sifat suatu benda. Dalam teks deskripsi, biasanya digunakan untuk mendeskripsikan suatu objek dengan menjelaskan sifat dan ciri suatu khas secara objektif (yang terlihat melalui mata).

Selain itu, kata sifat sering ditemukan pada saat penjabaran ciri-ciri objek yang dideskripsikan dalam teks deskripsi.

Contoh penggunaan kata sifat dalam teks deskripsi :

- Bunganya *besar* dan *harum*, *sedap wangi* menyebar ke seluruh taman.
- Lukisan karya Affandi terkesan *ekspresif*, yang menggambarkan suasana hati sang pelukis

LAMPIRAN C**LKPD****Lembar Kerja Siswa**



Menulis

Nah, sekarang giliran kalian! Buatlah tabel seperti di samping di buku tulis. Isilah kolom sebelah kiri dengan informasi mengenai teman baik kalian, lalu tulislah sebuah paragraf di kolom sebelah kanan tentang teman kalian menggunakan informasi yang ada. Kalian dapat menambahkan keterangan lainnya pada paragraf tulisan. Gunakan pilihan kata sifat dan kata penghubung yang tepat untuk memperkaya tulisan.

Nama: _____

Usia: _____

Deskripsi fisik: _____

Sifat: _____



LAMPIRAN D

Tes Siklus I dan Tes Siklus II



TES SIKLUS I

Nama :
Kelas/Semester : V/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Karangan Deskripsi

Hari/Tanggal :

Petunjuk

1. Kerjakan soal dibawah ini dengan cermat
2. Dilarang bekerja sama dengan teman sebangku

Soal:

1. Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan menggunakan kata sifat dan kata penghubung yang tepat berdasarkan poster!



Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Karangan Deskripsi

Hari/Tanggal :

Petunjuk

1. Kerjakan soal dibawah ini dengan cermat
2. Dilarang bekerja sama dengan teman sebangku

Soal:

1. Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan menggunakan kata sifat dan kata penghubung yang tepat berdasarkan poster!



LAMPIRAN E**Kategorisasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

KATEGORISASI SKOR HASIL BELAJAR SISWA

No. Urut	Siklus I		Siklus II	
	Skor	Ket	Skor	Ket
1.	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
2.	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
3.	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
4.	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
5.	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
6.	50	Tidak Tuntas	95	Tuntas
7.	50	Tidak Tuntas	100	Tuntas
8.	50	Tidak Tuntas	100	Tuntas
9.	50	Tidak Tuntas	95	Tuntas
10.	85	Tuntas	100	Tuntas
11.	85	Tuntas	95	Tuntas
12.	80	Tuntas	100	Tuntas
13.	80	Tuntas	95	Tuntas
14.	80	Tuntas	100	Tuntas
15.	50	Tidak Tuntas	85	Tuntas
16.	60	Tidak Tuntas	85	Tuntas
17.	60	Tidak Tuntas	85	Tuntas
18.	60	Tidak Tuntas	85	Tuntas
19.	60	Tidak Tuntas	85	Tuntas
20.	60	Tidak Tuntas	95	Tuntas
21.	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
22.	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
23.	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
24.	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
25.	90	Tuntas	100	Tuntas
26.	80	Tuntas	100	Tuntas
27.	80	Tuntas	100	Tuntas
28.	80	Tuntas	100	Tuntas
29.	80	Tuntas	100	Tuntas

30.	80	Tuntas	100	Tuntas
31.	80	Tuntas	100	Tuntas
32.	80	Tuntas	100	Tuntas
33.	75	Tuntas	100	Tuntas
34.	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
35.	75	Tuntas	100	Tuntas
36.	75	Tuntas	100	Tuntas
37.	75	Tuntas	100	Tuntas
38.	75	Tuntas	100	Tuntas
Jumlah	2585		3580	
Rata-Rata	68		94	



Nilai Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Siklus I

No Urut	Isi gagasan yang dikemukakan	Organisasi Isi Karangan	Penggunaan Tata Bahasa	Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	Ejaan	Jumlah Skor	Nilai $\frac{20}{20} \times 100$
1.	3	3	2	2	2	12	60
2.	3	3	2	2	2	12	60
3.	3	3	2	2	2	12	60
4.	3	3	2	2	2	12	60
5.	3	3	2	2	2	12	60
6.	2	2	2	2	2	10	50
7.	2	2	2	2	2	10	50
8.	2	2	2	2	2	10	50
9.	2	2	2	2	2	10	50
10.	4	4	3	3	3	17	85
11.	4	4	3	3	3	17	85
12.	4	3	3	3	3	16	80
13.	4	3	3	3	3	16	80
14.	4	3	3	3	3	16	80
15.	2	2	2	2	2	10	50
16.	3	3	2	2	2	12	60
17.	3	3	2	2	2	12	60
18.	3	3	2	2	2	12	60
19.	3	3	2	2	2	12	60
20.	3	3	2	2	2	12	60
21.	3	3	2	2	2	12	60
22.	3	3	2	2	2	12	60
23.	3	3	2	2	2	12	60
24.	3	3	2	2	2	12	60
25.	4	4	4	3	3	18	90
26.	4	3	3	3	3	16	80
27.	4	3	3	3	3	16	80
28.	4	3	3	3	3	16	80
29.	4	3	3	3	3	16	80
30.	4	3	3	3	3	16	80
31.	4	3	3	3	3	16	80
32.	4	3	3	3	3	16	80
33.	3	3	3	3	3	15	75
34.	3	3	2	2	2	12	60
35.	3	3	3	3	3	15	75
36.	3	3	3	3	3	15	75
37.	3	3	3	3	3	15	75
38.	3	3	3	3	3	15	75
Jumlah	122	112	95	94	94	517	2585
Rata-Rata	24,4	22,4	19	18,8	18,8	13,6	68

Nilai Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Siklus II

No Urut	Isi gagasan yang dikemukakan	Organisasi Isi Karangan	Penggunaan Tata Bahasa	Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	Ejaan	Jumlah Skor	Nilai $\frac{20}{20} \times 100$
1.	4	4	4	3	3	18	90
2.	4	4	4	3	3	18	90
3.	4	4	4	3	3	18	90
4.	4	4	4	3	3	18	90
5.	4	4	4	3	3	18	90
6.	4	4	4	4	3	19	95
7.	4	4	4	4	4	20	100
8.	4	4	4	4	4	20	100
9.	4	4	4	4	3	19	95
10.	4	4	4	4	4	20	100
11.	4	4	4	4	3	19	95
12.	4	4	4	4	4	20	100
13.	4	4	4	4	3	19	95
14.	4	4	4	4	4	20	100
15.	4	4	3	3	3	17	85
16.	4	4	3	3	3	17	85
17.	4	4	3	3	3	17	85
18.	4	4	3	3	3	17	85
19.	4	4	3	3	3	17	85
20.	4	4	4	4	3	19	95
21.	4	4	4	4	4	20	100
22.	4	4	4	4	4	20	100
23.	3	3	3	3	2	14	70
24.	3	3	3	3	2	14	70
25.	4	4	4	4	4	20	100
26.	4	4	4	4	4	20	100
27.	4	4	4	4	4	20	100
28.	4	4	4	4	4	20	100
29.	4	4	4	4	4	20	100
30.	4	4	4	4	4	20	100
31.	4	4	4	4	4	20	100
32.	4	4	4	4	4	20	100
33.	4	4	4	4	4	20	100
34.	3	3	3	3	2	14	70
35.	4	4	4	4	4	20	100
36.	4	4	4	4	4	20	100
37.	4	4	4	4	4	20	100
38.	4	4	4	4	4	20	100
Jumlah	149	149	144	139	131	712	3560
Rata-Rata	29,8	29,8	28,8	27,8	26,2	18,7	94

Rubrik Penilaian Menulis Karangan Deskripsi

Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor	Kriteria
Isi gagasan yang dikemukakan	1. Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema dan isinya menggambarkan tentang apa yang ada sebenarnya, jadi seolah-olah pembaca melihat dan merasakan	4	Sangat Baik
	2. Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema dan Mendeskripsikan tentang apa yang dilihat	3	Baik
	3. Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema	2	Cukup
	4. Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema tetapi kurang menggambarkan tentang apa yang dibuat	1	Kurang
Organisasi Isi karangan	1. Jika isi karangan deskripsi sangat teratur dan rapi, sangat jelas, kaya akan gagasan yang dapat mempengaruhi pembaca atau pendengar, urutan sangat logis, dan koherensi antar bagian sangat erat	4	Sangat Baik
	2. Jika isi karangan deskripsi teratur dan rapi, jelas, gagasan sudah mempengaruhi pembaca atau pendengar, urutan logis, koherensi antar bagian erat	3	Baik
	3. Jika isi karangan deskripsi cukup/agak teratur, gagasan sudah agak mempengaruhi pembaca atau pendengar, agak rapi dan jelas, cukup logis serta koherensi antar bagian agak erat	2	Cukup
	4. Jika isi karangan teratur, kurang jelas, gagasan kurang mempengaruhi pembaca atau pendengar, kurang logis, dan kurang ada koherensi.	1	Kurang
Penggunaan Tata Bahasa	1. Jika kalimat digunakan dalam menulis karangan deskripsi sangat bervariasi, sangat efektif, dan sangat sedikit	4	Sangat Baik

	kesalahan penyusunan kalimat		
	2. Jika kalimat yang digunakan dalam menulis karangan deskripsi bervariasi, sederhana dan efektif, serta dapat sedikit kesalahan penggunaan tata bahasa	3	Baik
	3. Jika kalimat yang digunakan dalam menulis karangan deskripsi sangat sederhana, terbatas, cukup efektif, dan pemakaian variasi kata cukup tepat	2	Cukup
	4. Jika kalimat yang digunakan dalam menulis karangan deskripsi kurang menguasai pemakaian variasi kata, sehingga mengaburkan makna	1	Kurang
Gaya pilihan struktur dan kosa kata	1. Jika pilihan kata dan ungkapan dalam menulis karangan deskripsi sangat tepat serta menguasai pembentukan kata	4	Sangat Baik
	2. Jika pilihan kata dan ungkapan dalam menulis karangan deskripsi tepat	3	Baik
	3. Jika terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dalam menulis karangan deskripsi tetapi tidak merusak makna kata	2	Cukup
	4. Jika pemanfaatan potensi kata dalam menulis karangan deskripsi asal-asalan dan pengetahuan tentang kosa kata rendah	1	Kurang
Ejaan	1. Jika menguasai aturan penulisan karangandeskripsi yaitu bersih, rapi, menggunakan tanda baca yang benar atau hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan	4	Sangat Baik
	2. Jika kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan dalam menulis karangan deskripsi tetapi tidak mengaburkan makna dan penulisan karangan rapi	3	Baik
	3. Jika sering terjadi kesalahan ejaan dalam menulis karangan deskripsi dan makna kabur atau membingungkan	2	Cukup
	4. Jika kurang menguasai aturan penulisan dalam menulis karangan deskripsi, terdapat banyak kesalahan ejaan, dan tulisan kurang terbaca	1	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2018 : 441 - 442)

LAMPIRAN F

Daftar Hadir Siswa



LAMPIRAN G

Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II



Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Petunjuk:

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I	
		Ya	Tidak
A.	PENDAHULUAN		
	1. Memberi salam 2. Berdoa 3. Bertanya jawab tentang pengalaman anak dalam menulis karangan 4. Penyampaian kompetensi yang ingin dicapai.	√ √ √	 √
B.	KEGIATAN INTI		
	1. Guru menjelaskan materi mengenai karangan deskripsi dan penggunaan kata sifat dalam karangan deskripsi 2. Guru memaparkan apa itu media poster dan menjelaskan cara membuat karangan deskripsi dengan bantuan media poster 3. Guru membimbing siswa dalam menulis karangan deskripsi. 4. Guru memberikan contoh latihan cara membuat sebuah karangan deskripsi dengan media poster dengan menggunakan kata sifat. 5. Guru bersama dengan siswa <i>mereview</i> materi yang dibahas sebelumnya 6. Guru membahas hasil lembar kerja siswa bersama dengan siswa	√ √ √ √	 √ √
C.	KEGIATAN PENUTUP		
	1. Membuat kesimpulan 2. Pemberian pesan-pesan moral 3. Menutup pelajaran	√ √ √	

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Petunjuk:

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS II	
		Ya	Tidak
A.	PENDAHULUAN		
	1. Memberi salam 2. Berdoa 3. Bertanya jawab tentang pengalaman anak dalam menulis karangan 4. Penyampaian kompetensi yang ingin dicapai.	√ √ √ √	
B.	KEGIATAN INTI		
	1. Guru menjelaskan materi mengenai karangan deskripsi dan penggunaan kata sifat dalam karangan deskripsi 2. Guru memaparkan apa itu media poster dan menjelaskan cara membuat karangan deskripsi dengan bantuan media poster 3. Guru membimbing siswa dalam menulis karangan deskripsi. 4. Guru memberikan contoh latihan cara membuat sebuah karangan deskripsi dengan media poster dengan menggunakan kata sifat. 5. Guru bersama dengan siswa <i>mereview</i> materi yang dibahas sebelumnya 6. Guru membahas hasil lembar kerja siswa bersama dengan siswa	√ √ √ √ √ √	
C.	KEGIATAN PENUTUP		
	1. Membuat kesimpulan 2. Pemberian pesan-pesan moral 3. Menutup pelajaran	√ √ √	

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan I

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Siswa yang tertarik mengikuti pelajaran.
2. Siswa yang memperhatikan penjelasan guru.
3. Siswa aktif dalam proses belajar mengajar.
4. Siswa mengikuti arahan guru dengan baik.
5. Siswa merespon pertanyaan dari guru.
6. Siswa merespon tugas dari guru.
7. Siswa menanggapi penjelasan guru dengan serius.
8. Siswa yang mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh.
9. Siswa yang membacakan hasil karangan deskripsinya di depan kelas.
10. Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas).

No	Aspek yang Diamati									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	√									√
2	√									√
3										
4	√									√
5	√									√
6										
7	√									√
8	√	√	√							
9	√	√	√							
10	√	√	√							
11	√	√	√							
12	√	√	√							
13	√	√	√							
14	√	√	√							
15	√	√	√							
16	√	√	√							
17	√	√	√							
18	√	√	√							
19	√	√	√					√	√	
20	√	√	√					√	√	
21	√	√	√					√	√	
22	√	√	√					√	√	
23	√	√	√					√	√	
24	√	√	√					√	√	
25	√	√	√					√	√	
26	√	√	√					√	√	

27	√	√	√				√	√		
28	√	√	√				√	√		
29	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
30	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
31	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
32	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
33	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
34	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
35	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
36	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
37	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
38	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah	36	31	31	10	10	10	20	20	10	5



27	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
28	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
29	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
30	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
31	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
32	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
33	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
34	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
35	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
36	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
37	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
38	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah	38	35	35	15	15	15	20	20	15	3



27	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
28	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
29	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
30	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
31	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
32	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
33	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
34	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
35	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
36	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
37	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
38	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah	38	36	36	20	20	20	25	25	20	2



27	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
28	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
29	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
30	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
31	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
32	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
33	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
34	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
35	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
36	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
37	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
38	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah	38	36	36	30	30	30	36	36	30	2



27	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
28	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
29	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
30	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
31	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
32	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
33	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
34	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
35	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
36	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
37	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
38	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah	38	38	38	35	35	35	38	38	35	0



27	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
28	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
29	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
30	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
31	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
32	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
33	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
34	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
35	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
36	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
37	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
38	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah	38	38	38	35	35	35	38	38	35	0



LAMPIRAN H
DOKUMENTASI PENELITIAN



UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang



Mengecek Kehadiran Siswa



Menjelaskan Materi Pelajaran



Membimbing Siswa



Membimbing Siswa



Siswa Membacakan Hasil Menulis Deskripsi



Siswa Membacakan Hasil Menulis Deskripsi



Siswa Mengerjakan Tes Siklus



Konsultasi dengan Guru Kelas



Lembar Evaluasi Siswa Siklus I

Nama : Azzarfa
 Kelas/Semester : V/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Karangan Deskripsi
 Hari/Tanggal : 11/11/2021

$$\text{Nilai} = \frac{12}{20} \times 100$$

$$= 60$$

Petunjuk

1. Kerjakan soal dibawah ini dengan cermat
2. Dilarang bekerja sama dengan teman sebangku

Soal:

1. Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan menggunakan kata sifat dan kata penghubung yang tepat berdasarkan poster!

Lumba-lumba
 merupakan mamalia laut yang
 cerdas dan ramah pada manusia
 dari daerah tropis hingga
 daerah kutub dan perairan
 dalam maupun dalam
 muun kecil maba kecil
 muun Besar

Aspek 1 = 3
 Aspek 2 = 3
 Aspek 3 = 2
 Aspek 4 = 2
 Aspek 5 = $\frac{2}{12}$ f

Lembar Evaluasi Siswa Siklus I

Nama : *Alif Jem al-shadili*
 Kelas/Semester : *V/2*
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Karangan Deskripsi
 Hari/Tanggal : ..

$$\text{Nilai} = \frac{12}{20} \times 100$$

$$= 60$$

Petunjuk

1. Kerjakan soal dibawah ini dengan cermat
2. Dilarang bekerja sama dengan teman sebangku

Soal:

1. Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan menggunakan kata sifat dan kata penghubung yang tepat berdasarkan poster!

Lumba-Lumba

* Lumba-Lumba merupakan mamalia laut
 Hewan yang cerdas dan ramah pada manusia
 Habitat dari daerah tropis hingga daerah kutub dan
 perairan dangkal maupun dalam.
 Lumba-Lumba suka makan es batu
 Lumba-Lumba sangat lucu

Aspek 1 = 3
 Aspek 2 = 3
 Aspek 3 = 2
 Aspek 4 = 2
 Aspek 5 = 2 +
 12

Lembar Evaluasi Siswa Siklus I

Nama : Andi Muhammad Fatah
 Kelas/Semester : V/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Karangan Deskripsi
 Hari/Tanggal : ...

$$\text{Nilai} = \frac{12}{20} \times 100$$

$$= 60$$

Petunjuk

1. Kerjakan soal dibawah ini dengan cermat
2. Dilarang bekerja sama dengan teman sebangku

Soal:

1. Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan menggunakan kata sifat dan kata penghubung yang tepat berdasarkan poster!

Cumba-cumba memiliki ekor dan mempunyai sirip kiri dan kanan merupakan mamalia laut hewan yang cerdas dan ramah pada manusia dari daerah tropis hingga daerah kutub dan perairan dangkal maupun dalam.

$$\text{Aspek 1} = 3$$

$$\text{Aspek 2} = 3$$

$$\text{Aspek 3} = 2$$

$$\text{Aspek 4} = 2$$

$$\text{Aspek 5} = \frac{2}{12} \quad \dagger$$

Lembar Evaluasi Siswa Siklus I

Nama : Afifah Daffah Ihsan
 Kelas/Semester : V/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Karangan Deskripsi
 Hari/Tanggal : 20/10/2020

$$\text{Nilai} = \frac{12}{20} \times 100$$

$$= 60$$

Petunjuk

1. Kerjakan soal dibawah ini dengan cermat
2. Dilarang bekerja sama dengan teman sebangku

Soal:

1. Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan menggunakan kata sifat dan kata penghubung yang tepat berdasarkan poster!

Lumba-lumba

Lumba-lumba merupakan mamalia laut
 * hewan yang cerdas dan ramah pada manusia
 habitat di daerah tropis hingga daerah kutub dan perairan dangkal maupun dalam.
 mereka suka memakan ikan dan moluska. dia memiliki moncong dan berwarna biru

aspek 1 = 3
 aspek 2 = 3
 aspek 3 = 2
 aspek 4 = 2
 aspek 5 = 2

12

Lembar Evaluasi Siswa Siklus I

Nama : Balais Raitarah
 Kelas/Semester : V/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Karangan Deskripsi
 Hari/Tanggal : 2021/12/12

$$\text{Nilai} = \frac{10}{20} \times 100$$

= 50

Petunjuk

1. Kerjakan soal dibawah ini dengan cermat
2. Dilarang bekerja sama dengan teman sebangku

Soal:

1. Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan menggunakan kata sifat dan kata penghubung yang tepat berdasarkan poster!

Lumba-Lumba merupakan mamalia laut
 Hewan yang cerdas dan ramah pada manusia
 Habitat dari daerah tropis hingga daerah kutub.
 dan perairan dangklu mawen dalam
 Lumba-Lumba mempunyai mata besar dan warna
 kulit biru dan putih.

Aspek 1 = 2
 Aspek 2 = 2
 Aspek 3 = 2
 Aspek 4 = 2
 Aspek 5 = 2

 10

Lembar Evaluasi Siswa Siklus II

Nama : Nur Afifah Satrio
 Kelas/Semester : V/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Karangan Deskripsi
 Hari/Tanggal :

Petunjuk

1. Kerjakan soal dibawah ini dengan cermat
2. Dilarang bekerja sama dengan teman sebangku

Soal:

1. Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan menggunakan kata sifat dan kata penghubung yang tepat berdasarkan poster!

panda

Panda memiliki pola makan yang unik seperti duduk dengan kedua kaki kedepan saat makan memiliki corak berwarna hitam putih matanya kecubung adalah bambu panda hidup di pegunungan berhutan mereka tinggal di hutan bambu untuk makan dan bermainnya

aspek 1 = 4
 aspek 2 = 4
 aspek 3 = 4
 aspek 4 = 4
 aspek 5 = 3

 19

$$\text{Nilai} = \frac{19}{20} \times 100$$

$$= 95$$

Lembar Evaluasi Siswa Siklus II

Nama : *Tal alhazani arif*
 Kelas/Semester : *V/1*
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Karangan Deskripsi
 Hari/Tanggal : *...*

Petunjuk

1. Kerjakan soal dibawah ini dengan cermat
2. Dilarang bekerja sama dengan teman sebangku

Soal:

1. Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan menggunakan kata sifat dan kata penghubung yang tepat berdasarkan poster!

= Panda memiliki ada makan yang unik. memiliki: kotak
 berwarna hitam putih makanan kesukaannya adalah
 bambu dan Panda hidup di pegunungan bertukang

aspek 1 = 4
 aspek 2 = 4
 aspek 3 = 3
 aspek 4 = 3
 aspek 5 = 3
 17

$$\text{Nilai} = \frac{17}{20} \times 100$$

$$= 85$$

Lembar Evaluasi Siswa Siklus II

Nama : Siti Asriyah NIP
 Kelas/Semester : V/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Karangan Deskripsi
 Hari/Tanggal : Juli 2024

$$\text{Nilai} = \frac{14}{20} \times 100$$

$$= 70$$

Petunjuk

1. Kerjakan soal dibawah ini dengan cermat
2. Dilarang bekerja sama dengan teman sebangku

Soal:

1. Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan menggunakan kata sifat dan kata penghubung yang tepat berdasarkan poster!

Panda.

Panda memiliki corak berwarna hitam putih,
 makanan kesukaannya adalah bambu,
 Panda hidup di pegunungan berhutan

aspek 1 = 4
 aspek 2 = 4
 aspek 3 = 4
 aspek 4 = 1
 aspek 5 = 3

14

Lembar Evaluasi Siswa Siklus II

Nama : Rafi Yareteu Pratiwa

Kelas/Semester : V/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Karangan Deskripsi

Hari/Tanggal : 17/10/2020

Petunjuk

1. Kerjakan soal dibawah ini dengan cermat
2. Dilarang bekerja sama dengan teman sebangku

Soal:

1. Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan menggunakan kata sifat dan kata penghubung yang tepat berdasarkan poster!

Panda

aku memiliki panda yang besar, memiliki corak berwarna putih h. memiliki pola hitam yang unik, seperti duduk dengan kedua kaki depannya sedak, makanan kesukaannya adalah bambu. panda hidup di pegunungan hutan, mereka sangat dihiban bambu ungu makanan utama.

aspek 1 = 4

aspek 2 = 4

aspek 3 = 3

aspek 4 = 3

$$\text{aspek 5} = \frac{3}{17} +$$

$$\text{Nilai} = \frac{17}{20} \times 100$$

$$= 85$$

Lembar Evaluasi Siswa Siklus II

Nama : UppilianaKelas/Semester : V/2Mata Pelajaran : Bahasa IndonesiaMateri Pokok : Karangan DeskripsiHari/Tanggal :

$$Nilai = \frac{17}{20} \times 100$$

$$= 85$$

Petunjuk

1. Kerjakan soal dibawah ini dengan cermat
2. Dilarang bekerja sama dengan teman sebangku

Soal:

1. Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan menggunakan kata sifat dan kata penghubung yang tepat berdasarkan poster!

Panda

Panda memiliki pola makan yang unik. seperti semua dengan kedua kaki depannya saat makan
 Panda memiliki corak berwarna hitam putih.
 Panda makan kesukaannya adalah bambu
 Panda hidup di pegunungan berhutan. mereka tinggal di hutan bambu untuk makanannya.

Aspek 1 = 4

Aspek 2 = 4

Aspek 3 = 3

Aspek 4 = 3

$$\text{Aspek 5} = \frac{3}{17} +$$

No. SERI 273



PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Syech Yusuf Kab. Takalar

Email: dpmpstakalar@gmail.com website: www.dpmpstakalar.kab.go.id

Takalar, 12 Juli 2024

Nomor : 273/IP-DPMPTSP/VII/2024 Yth. **K e p a d a**
 Lamp. : - Kepala UPT SD Negeri No. 1 Centre Pattallassang
 Perihal : Izin Penelitian Kab. Takalar
 Di
 Takalar

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sul-Sel, Nomor: 18180/S.01/PTSP/2024, Tanggal 11 Juli 2024 perihal Permohonan Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor: 070/280/BKBP/VII/2024 tanggal 12 Juli 2024, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : GUNAWAN SOFYAN
 Tempat Tanggal Lahir : Takalar, 28 Oktober 2000
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar
 Alamat : Jl. Sawi Desa/Kel. Pattallassang
 Kec. Pattallassang Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi* dengan judul :

“PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POSTER PADA SISWA KELAS V UPT NEGERI 1 CENTRE PATTALLASSANG “.

Yang akan dilaksanakan : 12 Juli 2024 s/d 12 September 2024
 Pengikut / Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya.



RAHIM, SE., M.M

Bupati Pembina Utama Muda

NIP : 197202242000032002

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
4. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
5. Peringgal;



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Gunawan Sofyan

Nim : 105401134020

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	2 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Agustus 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I Gunawan Sofyan 105401134020

ORIGINALITY REPORT

4%	2%	2%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

- 1 Sawaludin Rahman. "Pengaruh Kreativitas dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Pon-Pes Hidayatullah Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2023-2024", Journal of Education and Instruction (JOEAI), 2024 Publication 2%
- 2 Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper 2%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



BAB II Gunawan Sofyan 105401134020

ORIGINALITY REPORT

2% SIMILARITY INDEX	2% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	2%
----------	--	-----------

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off



AB III Gunawan Sofyan 105401134020

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX	7% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	4% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	7%
2	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	2%



Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off

AB IV Gunawan Sofyan 105401134020

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

Internet Source

2%



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



AB V Gunawan Sofyan 105401134020

ORIGINALITY REPORT

0%	0%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES


Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

LULUS

turnitin



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



YAYASAN PENDIDIKAN YUDHISTIRA
UNIVERSITAS MANDIRI
DIDAKTIK: JURNAL PGSD FKIP UNIVERSITAS MANDIRI
DIDAKTIKA : JURNAL ILMIAH STKIP SUBANG
Jl. Marsinu 5 Tegal Kalapa Kabupaten Subang
e-mail : jurnaldidaktikstkipsubang@gmail.com
Web OJS 3.0 : <http://jurnal.stkipsubang.ac.id> Tlp. (0260) 417853. HP 085223970654



SURAT KETERANGAN PENERBITAN ARTIKEL

Nomor Surat : 3144 / DR / Didaktik / VIII / 2024

Saya yang bertandatangan di bawah ini sebagai Pemimpin Redaksi Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa artikel dengan judul : **Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Poster pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattalassang** dan identitas penulis sebagai berikut.

Nama Penulis: : **Gunawan Sofyan, Andi Paida , Muhammad Saeful**
Asal Institusi : **PGSD FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia**
Penerbitan : **Volume 10 No. 3, September 2024**

Artikel yang bersangkutan akan diterbitkan pada jurnal Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri paling lambat **September 2024**.

Demikian agar yang berkepentingan maklum. Terima kasih.

Subang, 23 Agustus 2024

Ketua Dewan Redaksi Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri



Dr. Asep Priatna, M.Pd.
NIDN. 0422126301

INDEXING



ISSN Cetak : 2477 - 5673 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24775673/JI.3.1/SK.ISSN/2015.12)

<http://u.lipi.go.id/1448663302> |

SSN Online : 2614-722X / (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : SK no. 0005.2614722X/JI.3.1/SK.ISSN/2017.01)

URL LIPI : <http://u.lipi.go.id/1516404882>

RIWAYAT HIDUP



Gunawan Sofyan, lahir di Takalar pada tanggal 28 Oktober 2000. Anak tunggal dari pasangan Sofyan Dg. Siriwa dan Syamsinar Dg. Baji. Penulis memasuki sekolah dasar di SD Negeri No. 1 Centre Pattallassang pada tahun 2007 dan selesai pada Tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang lanjutan tingkat pertama di SMP Negeri 2 Takalar pada tahun 2013 dan tamat pada tahun 2016 . Kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat menengah atas di SMA Negeri 1 Takalar pada tahun 2016 dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar pada jurusan pendidikan guru sekolah dasar (PGSD SI) sampai sekarang.

Berkah rahmat Allah Swt dan iringan doa dari kedua orang tua saya ,dan keluarga tercinta serta orang terkasih, serta teman seperjuangan di bangku kuliah. Pada tahun 2024 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Poster pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang”**.